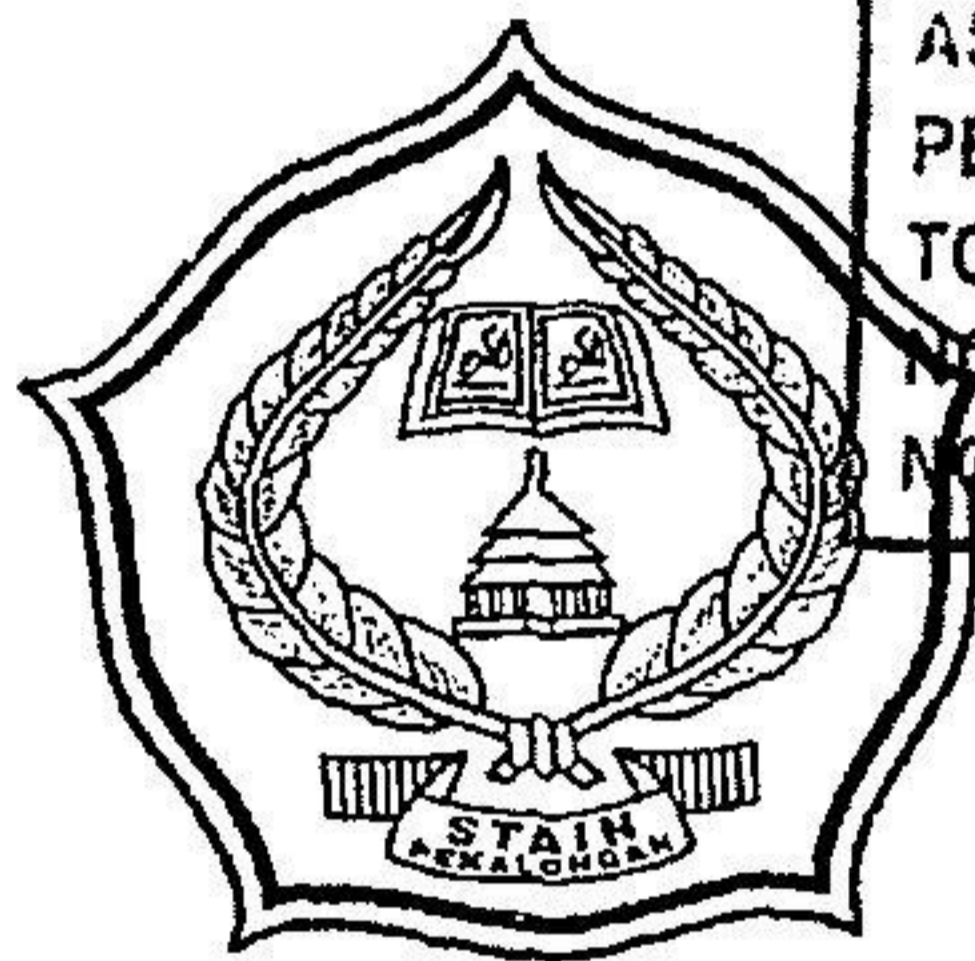


**PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)  
AL-HIKMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH  
DI DESA TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <u>Penyulis</u>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <u>8 Januari 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:
NO. INDUK	: <u>110021</u>



Oleh :

**MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL**

**NIM. 202 109 245**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2013**



**PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT  
(PKBM) AL-HIKMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT  
PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKIL KULON  
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**Oleh :**

**MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL**  
**NIM. 202 109 245**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2013**



## PERNYATAAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Taufiq Adnan Amal

NIM : 202.109.245

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya

Pekalongan, Oktober 2013

Yang Menyatakan



MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL  
NIM 202109245



**Drs. Misbahul Huda, M.P.I**  
Jl. Sapugarut No.85  
Buaran Pekalongan

**Ely Mufidah, M.S.I**  
Setono Gg 7No.11A  
Pekalongan Timur.

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Moh. Taufiq Adnan Amal

Pekalongan, 2 Oktober 2013

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL

NIM : 202109245

Judul : PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL-HIKMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

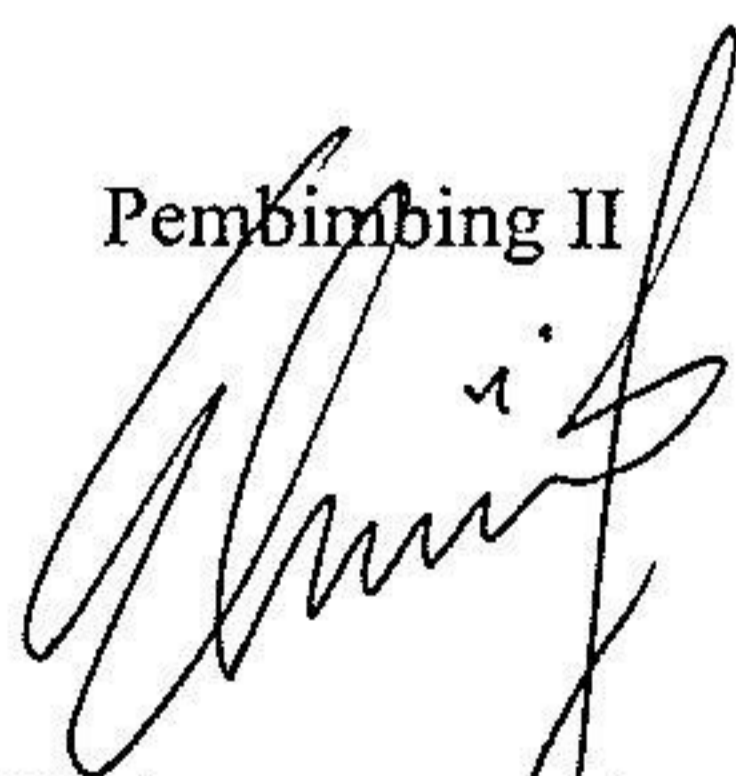
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I



**Drs Misbahul Huda, M.P.I**  
NIP.19481010 198303 1 002

Pembimbing II



**Ely Mufidah, M.S.I**  
NIP.19800422 200312 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :


**Nama : MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL**


**NIM : 202109245**

**Judul : PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT  
(PKBM) AL-HIKMAH DALAM MEMBINA  
MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKIL  
KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN.**

Yang telah diujikan pada hari kamis 24 Oktober 2013 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Aris Nur Khamidi, M.Ag**  
Ketua

  
**Agus Khumaedy, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013  
Ketua,

  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammd SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga nanti kelak di yaumul akhir

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Bapak Alwi) dan ibunda tercinta (Ibu Fadhillah)

Mereka berdua adalah Dua insan manusia yang selalu aku cinta dan aku banggakan, serta selalu mengharap dari ridhonya. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan doa restunya.

2. Dewan tutor PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan , yang telah memberikan dukungan, dorongan serta motivasi bagi Penulis.
3. Untuk teman-teman terbaikku (Afifuddin, Agus Priyamoto, Iman Tauhid, Saiful Huda, Saiful Arifin, Arrohman Hadani, Zaenal Arifin, A Rifqi Hanif, Maulana Al-Amin, Gunawan, Guntur T.W, Ryan Nofendi, M. Khusaini) serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercita.
4. Bagi segenap pengurus, dosen dan staf karyawan STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan dukungannya bagi saya dalam menimba ilmu yang insyaallah manfaat di dunia maupun di akhirat.





MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*  
(QS. Al-Mujadillah: 11) .

*Setiap kali bertambah ilmumu, bertambah tahu pula aku akan kebodohanku*  
(Imam Syafi’i)



## ABSTRAK

MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL, PERAN PKBM AL-HIKMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKIL KULON, KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Misbahul Huda, M.P.I dan Ely Mufidah M.S.I

Kata Kunci: PKBM Al-Hikmah, Masyarakat Putus Sekolah

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia untuk menghadapi permasalahan yang ada baik di masa depan sekarang maupun di masa yang akan datang. Melihat realitas yang ada bahwa masih banyak anak usia sekolah yang tidak bersekolah atau sering kita sebut dengan masyarakat putus sekolah. Hal ini tentunya menjadi persoalan yang amat serius bagi pemerintah sekaligus menunjukkan bahwa belum tercapainya tujuan pemerintah dalam hal pendidikan yakni mensukseskan program demokrasi dalam pendidikan. Pusat kegiatan belajar masyarakat merupakan suatu wadah pendidikan nonformal yang dalam kehadiran atau kemunculannya berfungsi sebagai pendidikan yang mampu menyelesaikan berbagai permasalahan-permasalahan dalam dunia pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya, di mana permasalahan tersebut belum sepenuhnya dapat di selesaikan oleh pendidikan formal pada umumnya. Sehingga dengan ini peneliti merasa perlu untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana peran PKBM, yakni PKBM Al-Hikmah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat, salah satunya masyarakat putus sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja program-program pendidikan PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Bagaimana bentuk peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apa saja program-program pendidikan PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon, untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang kualitas pendidikan PKBM Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, secara praktis penelitian ini dapat membrikan masukan bagi komponen yang ada di sekolah untuk berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik di PKBM Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, serta bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kualitas belajarnya agar menjadi lulusan yang baik.



Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. objek penelitian ini adalah PKBM Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian adalah 1) Program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh PKBM Al-Hikmah meliputi program pendidikan dan non pendidikan. Program yang digunakan PKBM Al-Hikmah untuk membina masyarakat putus sekolah yaitu: a). Program pendidikan akademik meliputi; program pendidikan keaksaraan fungsional dan program pendidikan non akademik kesetaraan. b). Program non pendidikan meliputi; program pendidikan kecakapan hidup dan program kelompok belajar usaha (KBU). Program yang diselenggarakan tersebut, diprioritaskan 60% untuk pendidikan akademik sedangkan 40% sisanya untuk pendidikan keterampilan. Selain itu PKBM Al-Hikmah dalam mengembangkan program-program pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, misi, visi dan tujuan PKBM Al-Hikmah itu sendiri dan Program kesetaraan yang diselenggarakan oleh PKBM Al-Hikmah mampu mengentaskan masalah putus sekolah yang di hadapi oleh masyarakat. 2) Peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, yakni: a). Mengentaskan program wajib belajar pendidikan dasar dan peningkatan jenjang pendidikan, b). Membuka peluang lapangan pekerjaan yang lebih baik, c). Meningkatkan pengetahuan dan wawasan, d). Meningkatkan kepercayaan diri warga belajar dalam bersosial, e). Sebagai pendidikan alternatif, f). Membekali masyarakat (warga belajar) dengan kursus-kursus keterampilan berbasis kerja, g). Sebagai forum silaturahmi. 3). Faktor penghambat dan pendukung PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Faktor penghambat diantaranya: a). Kurang optimalnya daya dukung pemerintah dalam pembiayaan pendidikan di PKBM, b). Beberapa sarana prasarana pendidikan yang ada kurang memadai, c). Staf tata usaha yang kurang berpengalaman, d). Perasaan malu dan minder masyarakat, e). Kurangnya dukungan orang tua, f). Terbantur pekerjaan yang dimiliki warga belajar, g). Jarak dan Cuaca Buruk. Sedangkan faktor pendukungnya adalah: a). Sadarnya masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, b). Program-program pendidikan yang diselenggarakan dapat menunjang serta mendukung tujuan PKBM Al-Hikmah, c). Kesesuaian beberapa tutor dalam mengajar dengan masing-masing bidang pendidikan/keahlian dan sebagian tutor bergelar sarjana, d). Sarana dan prasarana yang menunjang PKBM Al-Hikmah dalam menjalankan peranannya, e). Menejemen kepemimpinan/struktur organisasi yang diatur secara baik.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puja dan puji syukur penulis panjat atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam kita haturkan kepada nabi kita, nabi besar, nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya kelak di yaumul akhir nanti.


Penulisan ini dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan agama islam jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan

Sadar akan kelemahan dan kekurangan yang dimiliki, manusia tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setulunya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantub secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku ketua jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Drs. Misbahul Huda, M.P.I dan Ely Mufidah, M.S.I Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Riskiana, S,Pd selaku wali studi yang telah membantu dan mengarahkannya.
5. Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.




- 
6. Kepala PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon, Kedungwuni ibu Nur Aniyah S.Pd.I yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
  7. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  8. Kawan sejawat/tutor dan pegawai di PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon Kedungwuni yang telah memberikan dorongan moril dalam membantu pelaksanaan penelitian.
  9. Segenap staf akademik STAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan serta semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
  10. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2013



Moh. Taufiq Adnan Amal.



## DAFTAR ISI

HALAMAN TABEL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II     PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT DAN PUTUS SEKOLAH</b>	
<b>A. PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)</b>	
1. Pengertian PKBM.....	21
2. Tujuan dan tugas-tugas PKBM.....	26
3. Fungsi PKBM .....	30
4. Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan PKBM .....	33
5. Program-Program pendidikan PKBM .....	38
6. Pembiayaan PKBM.....	45
7. Masalah-masalah pendidikan nonformal .....	53
<b>B. PUTUS SEKOLAH</b>	
1. Pengertian Putus Sekolah.....	56
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Putus Sekolah.....	58
3. Langkah-Langkah dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah	61



BAB III GAMBARAN UMUM PKBM AL-HIKMAH TANGKIL KULON  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

A. Kondisi Umum PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	64
1. Letak Geografis.....	64
2. Tinjauan Historis.....	65
3. Struktur Organisasi .....	69
4. Kurikulum.....	70
5. Keadaan Tutor, Karyawan dan Peserta didik.....	70
6. Sarana Prasarana.....	73
7. Pendanaan .....	75
B. Program-Program PKBM Al-Hikmah dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah.....	76
C. Peran PKBM Al-Hikmah dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah.....	79
D. Faktor penghambat dan pendukung PKBM Al-Hikmah dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah.....	87

BAB IV ANALISIS PERAN PKBM AL-HIKMAH DALAM MEMBINAN MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH.....	
A. Analisis Program-Program PKBM Al-Hikmah dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah.....	99
B. Analisis Peran PKBM Al-Hikmah dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah.....	105
C. Analisis Faktor yang Menghambat dan Mendukung PKBM Al-Hikmah dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah.....	114

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran-saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. DATA OUTPUT WARGA BELAJAR KESETARAAN & KETERAMPILAN
4. FORMULIR RESPONDEN PENELITIAN
5. PANDUAN WAWANCARA
6. HASIL WAWANCARA
7. SURAT KETERANGAN PANITIA
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel I	DATA TUTOR DAN KARYAWAN PKBM AL-HIKMAH TANGKIL KULON, KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2012-2013.....	71
Tabel II	DATA PESERTA DIDIK PKBM AL-HIKMAH TANGKIL KULON, KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2012-2013 .....	72
Tabel III	DATA KONDISI SARANA DAN PRASARANA PKBM AL-HIKMAH TANGKIL KULON, KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013.....	74
Tabel IV	DATA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DI PKBM AL-HIKMAH DESA TANGKIL KULON, KECAMATAN KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN.....	76
Tabel V	DATA PROGRAM KETERAMPILAN YANG PERNAH DAN SEDANG DISELENGGARAKAN PKBM AL-HIKMAH DESA TANGKIL KULON, KECAMATAN KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN.....	76
Tabel VI	DATA PROGRAM KELOMPOK BINA USAHA PKBM AL-HIKMAH DESA TANGKIL KULON, KECAMATAN, KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2013 .....	79
Tabel VII	DATA PESERTA UNPK DAN KELULUSAN DI PKBM AL-HIKMAH DESA TANGKIL KULON, KECAMATAN KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN PERIODE TAHUN 2006-2013.....	81
Tabel VIII	DATA LULUSAN PKBM AL-HIKMAH DESA TANGKIL KULON, KECAMATAN, KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN PERIODE TAHUN 2006-2013.....	81





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, dimana setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara sederhana dan umum mempunyai arti sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Atau pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah atau kampus (masyarakat) untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran secara tepat dalam berbagai lingkungan kehidupan, bentuk kegiatan pendidikan berupa pendidikan formal, nonformal, dan informal, dalam prakteknya berupa bimbingan, pengajaran, latihan dengan orientasi dengan pendidik dan peserta didik. Sedangkan masa pendidikan berlangsung sepanjang hayat dengan usaha sadar, terencana, memadukan antara pendidikan sekolah dengan pendidikan luar sekolah.<sup>2</sup>


Pendidikan sepanjang hayat menegaskan bahwa manusia mengalami pendidikan selama ia hidup atau sepanjang hayatnya. Tujuan pendidikan

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Moh. Rasyid, *Ilmu Pendidikan: Langkah Awal Pemetaan Patalogi Pendidikan di Indonesia* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2006), hlm. 12.






sepanjang hayat adalah tidak sekedar terjadinya perubahan melainkan untuk tercapainya kepuasan setiap orang yang melakukannya. Fungsi pendidikan sepanjang hayat adalah memberikan kekuatan motivasi bagi peserta didik agar ia dapat melakukan kegiatan belajar berdasarkan dorongan yang diarahkan oleh dirinya sendiri (*self-directed learning*) dengan cara berpikir dan berbuat di dalam dan terhadap dunia kehidupannya.

Pendidikan sepanjang hayat dapat dijabarkan kedalam program-program pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Dalam prakteknya, program program pendidikan nonformal dipandang oleh sebagian pakar pendidikan lebih mampu mengembangkan kehadiran pendidikan sepanjang hayat untuk mengkondisikan tumbuhnya kesadaran, minat dan semangat masyarakat guna melaksanakan kegiatan belajar yang berkesinambungan. Melalui kegiatan pendidikan nonformal seperti belajar dalam kelompok sebaya (*peer groups*), upaya peningkatan taraf hidup keluarga, belajar di perpustakaan , dan kegiatan belajar dalam lingkungan kerja, lapangan usaha, lembaga, dan masyarakat sehingga memungkinkan seseorang dapat terlibat secara langsung dalam proses pendidikan sepanjang hayat.

Konsep pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang dilakukan secara teratur, terkendali, namun struktur, sistem dan penerapan aturannya tidak terlalu kaku atau ketat. Ini berbeda dengan konsep pendidikan formal, yang dimaksudkan sebagai pendidikan yang dijalankan secara teratur, sistematis, terstruktur dan berjenjang yang diikat oleh peraturan-peraturan yang ketat.





Kegiatan ini dilakukan dalam sistem persekolahan.<sup>3</sup> Pendidikan nonformal berfungsi mengatasi berbagai kesenjangan yang ada di masyarakat. Hunter (1974) mengidentifikasi sembilan kesenjangan yang dapat diatasi melalui pendidikan non formal yaitu kesenjangan pekerjaan, kesenjangan efisiensi, kesenjangan permintaan dan penyediaan, kesenjangan populasi, kesenjangan bayaran sebagai pendapatan, kesenjangan persamaan hak, kesenjangan beradaptasi, kesenjangan evaluasi, dan kesenjangan harapan.<sup>4</sup>

Pada dasarnya baik pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal, kedua-duanya memiliki peranan yang penting dalam transformasi sosial budaya lewat transfer dan pengembangan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai budaya pada individu dan masyarakat. Pendidikan formal diselenggarakan di institusi-institusi pendidikan, sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di tempat lain yang fungsi utamanya bukan sebagai tempat pendidikan (masjid, pabrik, rumah sakit, lading, penjara, maupun barak militer).<sup>5</sup>

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang ada dalam masyarakat, yaitu PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). PKBM merupakan suatu wadah pendidikan nonformal dengan berbagai program kegiatan pembelajaran masyarakat yang mengarah pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan

---

<sup>3</sup> Ahmad Tirtisudiro, *Keluar dari Kemelut Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT Intermasa Anggota IKAPI, 1997), hlm. 243-244.

<sup>4</sup> Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Androgogi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 147-148.

<sup>5</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan dan Pelatihan* (Konsep dan Aplikasi) (Bandung: Alfabeta, cv, 2010), hlm. 23-24.



budaya. PKBM juga dapat disebut sebagai wahana masyarakat untuk belajar semuanya.

Tugas pendidikan nonformal seperti PKBM dimulai dengan mengidentifikasi jumlah mereka yang tidak pernah bersekolah, yang putus sekolah (*drop out*), dan yang tidak melanjutkan sekolah, yang kemudian mencoba menyediakan program-program pendidikan untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan mengajarkan baca tulis, dan pengalaman belajar lainnya, yang tentu sangat sulit karena beraneka ragamnya kebutuhan mereka.<sup>6</sup>


Kegiatan di PKBM bersifat fleksibel, tergantung pada kebutuhan masyarakat sekitar yang membutuhkan, karena sifatnya adalah memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat, PKBM mempunyai tujuan memperluas kesempatan masyarakat yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mental untuk mengembangkan diri dan bekerja untuk mencari nafkah. Program kegiatannya bisa berupa kejar paket, kursus belajar usaha, kewirausahaan, pemuda produktif, produk masyarakat, keterampilan, kecakapan hidup, kemitraan dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi negara kita ini adalah tidak semua dari anak usia sekolah menyelesaikan sekolahnya sampai lulus, disamping itu ada yang lulus sekolah dasar tidak melanjutkannya ke jenjang yang lebih tinggi, baik SMP maupun SMA. Masalah penduduk usia sekolah, masalah ini menyangkut pendidikan formal yang belum mampu menampung

<sup>6</sup> Saleh Marzuki, *Op. cit.*, hlm. 141.

<sup>7</sup> Apa itu PKBM. <http://pkbm-tebar.page.me/2011/06/08/apa-itu-pkbm/>. (8 Juni 2011). Diakses, 4 april 2013





secara menyeluruh terhadap anak usia sekolah. Oleh karena itu diperlukan pendidikan nonformal seperti PKBM sebagai penyalur yang mampu menghasilkan kesetaraan pendidikan formal. Jumlah siswa atau anak yang putus sekolah semakin bertambah.

Dari segi pendidikan, anak-anak yang bekerja disinyalir cenderung putus sekolah, baik putus karena bekerja terlebih dahulu atau putus sekolah dahulu baru kemudian bekerja. bagi anak-anak, sekolah dan bekerja adalah beban ganda yang sering kali dinilai terlalu berat, sehingga setelah ditambah tekanan ekonomi dan faktor lain yang sifatnya struktural, tak pelak mereka terpaksa memilih putus sekolah di tengah jalan.<sup>8</sup> Selain itu, aktivitas bekerja ini juga memungkinkan anak terdampar dalam berbagai kegiatan orang dewasa yang dapat merugikan perkembangan mental, moral atau spiritual, serta perkembangan sosial anak.<sup>9</sup>

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi alternatif bagi masyarakat yang memiliki permasalahan dalam pendidikan seperti tidak mengikuti dan menyelesaikan sekolahnya baik di tingkat sekolah dasar hingga tingkat menengah atau putus sekolah untuk belajar layaknya anggota masyarakat yang belajar di sekolah-sekolah formal.



Melihat kondisi tersebut, maka penulis berusaha meneliti dengan mengangkat judul “PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL-HIKMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKIL KULON

---

<sup>8</sup> Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 341.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 342.





KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” dengan alasan sebagai berikut:

1. Pada sekarang ini pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang. Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia untuk menghadapi permasalahan yang ada, baik sekarang maupun masa yang akan datang. Serta melihat realitas yang ada, bahwa banyaknya anak usia sekolah yang tidak sekolah dengan permasalahan seperti tidak mengikuti dan menyelesaikan sekolahnya baik di tingkat sekolah dasar hingga tingkat menengah atau putus sekolah untuk belajar layaknya anggota masyarakat yang belajar di sekolah-sekolah formal.
2. Peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dalam mencapai tujuan pendidikan sangatlah penting untuk dimiliki sebuah lembaga pendidikan nonformal.
3. PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan pusat kegiatan belajar masyarakat atau pendidikan nonformal yang membuka program kejar paket A, B, dan C setara dengan SD, SMP dan SMA. Program kegiatannya bisa berupa kejar paket, kursus belajar usaha, kewirausahaan, pemuda produktif, produk masyarakat, ketrampilan, kecakapan hidup, kemitraan dan lain sebagainya. Sehingga penulis ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah agar mampu mengatasi



permasalahan dalam kehidupannya sekarang dan kelak masa yang akan datang.

## B. Rumusan Masalah

1. Apa program pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Faktor pendukung dan penghambat pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan?

Agar terhindar dari kesalah pahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian “PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL-HIMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

### 1. Peran

Peran adalah perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat atau organisasi<sup>10</sup>

<sup>10</sup> W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1979), hlm. 17.



2. PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni  
Kabupaten Pekalongan

Merupakan pusat kegiatan belajar masyarakat yang ada di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang membuka program pendidikan kesetaraan seperti kejar paket A, B, dan C sebagai proses belajar mengajar.

3. Membina

Membina dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti mengusahakan supaya lebih baik<sup>11</sup>

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>12</sup> Namun masyarakat yang kami maksud dalam skripsi ini adalah masyarakat yang bersekolah atau menuntut ilmu di PKBM Al-Hikmah, Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Putus Sekolah


Putus Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik putus pendidikan di tengah jalan maupun setelah lulus tidak melanjutkan, khususnya pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 109.

<sup>12</sup> W. J. S. Purwadarminta. *Op. cit.*, hlm. 671.





Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” adalah suatu penelitian dalam rangka mengkaji bagaimana peran pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah yang berada di Desa Tangkil Kulon.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui program pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.


### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teori

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan wacana untuk memperkaya bacaan dan dapat mendorong perkembangan terhadap





pendidikan luar sekolah agar selalu berkembang dalam memajukan pendidikan luar sekolah dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan luar sekolah khususnya PKBM dalam membina anak putus sekolah untuk memberikan pendidikan serta kehidupan yang layak, sekarang dan masa depan.

## 2. Secara Praktis

Memberi sumbangan kepada PKBM, dinas setempat yang diharapkan berperan atau bermanfaat sebagai pengembang yang konstruktif dalam pendidikan, dan kepada masyarakat luas dengan adanya pendidikan luar sekolah (PKBM) sebagai program pendidikan luar sekolah yang mampu memberikan wawasan maupun ilmu pengetahuan sehingga masyarakat mulai terangkat baik harkat dan maupun ekonomi serta mempunyai keterampilan sebagai bekal hidup.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis dan Penelitian Relevan

Dibutuhkan banyak referensi di dalam suatu penelitian guna menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik. Selama proses pembuatan penelitiann ini telah diketemukan buku-buku dan skripsi, antara lain:

Menurut Fuad Ihsan di dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Kependidikan* menyebutkan bahwa pendidikan luar sekolah menyediakan program pendidikan yang memungkinkan terjadinya perkembangan peserta didik dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, keterampilan, dan keahlian. Dengan pendidikan ini setiap warga Negara dapat memperluas



wawasan pemikiran dan peningkatan kualitas pribadinya dengan menerapkan landasan belajar seumur hidup.<sup>13</sup>

D. Sudjana juga berpendapat di dalam bukunya Yang berjudul *Pendidikan Nonformal: wawasan, sejarah perkembangan, filsafat & teori pendukung, serta asas* bahwa pendidikan nonformal dapat berperan untuk menumbuhkembangkan sikap, wawasan pengetahuan, *skills* fungsional masyarakat dalam menyongsong, mengisi, dan mengembangkan masyarakat madani Indonesia melalui satuan dan jenis pendidikan nonformal dengan menggunakan multi media, multi metode, dan multi teknik, serta dilakukan di lingkungan keluarga, kelompok, lembaga, dan komunitas.<sup>14</sup>


Sedangkan Mustofa Kamil, melalui bukunya yang berjudul *Model Pendidikan dan Pelatihan* menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan luar sekolah, konsep *learning* (pembelajaran), *education* (pendidikan), dan *training* (pelatihan) pembelajaran digunakan sebagai salah satu aktivitas dalam program pendidikan luar sekolah untuk memberikan pemahaman materi-materi yang sifatnya kognitif dan afektif, sementara pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi sasaran yang berhubungan dengan kecakapan pelaksanaan tugas di lapangan.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Fuad Ihsan, *Op. cit.*, hlm. 21.

<sup>14</sup> D. Sudjana, *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung, serta Asas* (Bandung: Falah Production, 2004). hlm. 292.

<sup>15</sup> Mustofa Kamil, *Op. cit.*, hlm. 38.





Menurut Archibald Callaway di dalam bukunya Saleh Marzuki yang berjudul *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional Pelatihan, dan Andragogi*, menyatakan bahwa program pendidikan luar 3sekolah dapat dikategorikan: (1) program keaksaraan bagi remaja dan orang dewasa, (2) magang dan pelatihan kerja, (3) pendidikan berkelanjutan bagi profesional, (4) program ekstensi pertanian dan usaha kecil, dan (5) layanan pendidikan yang luas yang dimaksudkan untuk mendorong pengembangan masyarakat, memperbaiki kesehatan, dan kehidupan yang lebih baik.<sup>16</sup>

Selain analisis teoritis yang dituturkan oleh para ahli di atas, terdapat penelitian yang relevan atau berkaitan dengan penelitian ini. Dalam skripsi yang ditulis oleh Miftahurrahman Nim 232 03 060 yang berjudul “Efektifitas Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional di Lembaga Ma’arif Nu Cabang Tegal”, menjelaskan bahwa program Paket C di Lembaga Ma’arif NU cabang Tegal telah berjalan dengan efektif sehingga selain keuntungan bagi peserta didik, pemerintah juga terbantuan dalam mengentaskan masalah pendidikan.<sup>17</sup>

Evi nurjannah Nim 232 108 152 dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C di PKBM Ngudi Ilmu Barokah Desa Blimbingan Ampelgading, Pemalang (Telaah Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi)” dengan hasil penelitian sebagai berikut,

---

<sup>16</sup> Saleh Marzuki, *Op. cit.*, hlm. 146-147.

<sup>17</sup> Miftahur Rahman, “Efektivitas Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional di Lembaga Ma’arif NU Cabang Tegal”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 68.



tujuan pembelajaran, yaitu tujuan kurikuler dan tujuan instruksional belum tercapai dibuktikan dengan terbatasnya waktu pembelajaran dan kehadiran warga yang tak menentu, materi dibuat tutor dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tidak tersampaikan keseluruhan dengan minimal pertemuan 21 SKK,<sup>18</sup> metode pembelajaran tidak jauh berbeda dengan pendidikan formal, yaitu ceramah, tanya jawab, metode tutorial, belajar mandiri, dan evaluasi yang digunakan juga tidak jauh beda dengan pendidikan formal lainnya, yaitu tes semester, tes ujian nasional. Serta kualitas pendidikan PKBM Ngudi Ilmu Barokah sudah terakreditasi, dengan *Out Put* kebanyakan sudah bekerja<sup>19</sup>.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Rosita Sari Nim 232 06 202 dalam skripsinya yang berjudul “Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kejar Paket B PKBM An-Nisa Wonopringgo, Pekalongan” menjelaskan perencanaan pembelajaran PAI di kejar paket C yang dilaksanakan oleh tutor mata pelajaran PAI untuk menyusun rencana dan mempermudah proses pembelajaran, dengan mengembangkan, tujuan yang berdasar pada standar kompetensi dan kompetensi yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan bidang PNFI Kabupaten Pekalongan, kegiatan dan sumber belajar.<sup>20</sup> Serta proses pembelajaran dilakukan oleh tutor PAI

<sup>18</sup> Evi Nurjanah, “Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C di PKBM Ngudi Ilmu Barokah Desa Blimbing Ampelgading Pemalang (Telaah Tujuan, Materi dan Evaluasi)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm 94

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

<sup>20</sup> Ita Rosita Sari, “Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kejar Paket B PKBM An-Nisa Wonopringgo Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 66.



dengan menggunakan metode modul dan mengembangkan *free test, active learning, dan post test*<sup>21</sup>.

## 2. Kerangka Berpikir


Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa pendidikan sangat berperan dalam kehidupan setiap orang baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan nonformal seperti PKBM merupakan pendidikan yang didirikan dan dibentuk oleh badan swasta, individu bahkan masyarakat. PKBM menjadi pendidikan pelengkap untuk pendidikan formal yang saat ini belum mampu menampung anak usia sekolah untuk bersekolah, seperti putus sekolah, lulus sekolah yang tidak melanjutkan sekolah lanjutan dan lain sebagainya.

Kebanyakan orang beranggapan bahwa pendidikan nonformal atau PKBM merupakan pendidikan kaum marjinal dan pendidikan yang ditujukan untuk orang-orang yang mempunyai permasalahan dalam pendidikan yang diantaranya masalah ekonomi dan belajar. Sehingga orang memandang rendah pendidikan ini, namun pada kenyataannya pendidikan nonformal ini memegang peranan yang sangat penting, sebagian pakar pendidikan beranggapan bahwa pendidikan nonformal adalah pendidikan dengan konsep pendidikan sepanjang hayat. Dalam hal ini mengapa pendidikan nonformal memegang peranan penting dan mengapa juga dikatakan sebagai pendidikan sepanjang hayat, karena di

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 67.





dalam program-program pendidikan tidak hanya mengajarkan dan mengembangkan pelajaran yang ada pada umumnya seperti yang diajarkan di dalam sekolah formal, tetapi juga diajarkan dan dikembangkan bidang sosial, agama, budaya, keterampilan dan keahlian.

Program-program tersebut atas dasar pemenuhan kebutuhan sosial-ekonomi yang semakin tinggi, sehingga lulusan (*out put*) dari sekolah nonformal dapat berguna bagi masyarakat dan dunia kerja sebagai pemenuhan kebutuhan yang diinginkan. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, maka nilai positif yang didapat adalah terbetuknya sumber daya yang berkualitas dan dapat mendorong pembangunan nasional di bidang sumber daya manusia, sehingga dapat menjadi tolak ukur dari sebuah kemajuan bangsa dan negara.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>22</sup> Disebut penelitian kualitatif karena dalam pemaparan data tentang peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah yang berupa laporan-laporan deskriptif nonstatistik.

---

<sup>22</sup> Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan – Teori dan Aplikasi)*, cet. 1 (Jakarta; Bumi Aksara, 2005), hlm. 92.



## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang, kasus terakhir, interaksi lingkungan, yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>23</sup> Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## 3. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peumber data sekunderngumpul data.<sup>24</sup> Atau data yang diperoleh dari daerah penelitian. Adapun yang termasuk dalam data primer ini adalah kepala sekolah, tutor, peserta didik, alumni dan ketua tata usaha sekolah

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>25</sup> Data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan, maka penulis mencari buku-buku yang merupakan sumber ilmiah yang berkaitan tentang bahan-bahan.

<sup>23</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2004), hlm. 5.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 225.

<sup>25</sup> Saifudin Azwar, *Op. cit.*, hlm. 225.





#### 4. Teknik pengumpulan data

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>26</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang program, peran dan faktor pendukung dan penghambat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

##### b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dengan maksud tertentu.<sup>27</sup> Wawancara berarti dialog yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi dari orang lain, wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan kepala tata usaha PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode ini digunakan untuk mengetahui program, peran dan faktor pendukung dan penghambat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 224.

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.





Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah yang berada di  
Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten  
Pekalongan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, baik dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>28</sup> Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan-laporan, dan sebagainya.<sup>29</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, keadaan tutor, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana.

### 5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>30</sup>


Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggunakan cara berfikir induktif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian nonstatistik. Cara berpikir induktif adalah cara menarik

<sup>28</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 161.

<sup>29</sup> M. Barhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama. Cet. Ke-1 (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2008), hlm. 122.

<sup>30</sup> Lexy J. Maleong, *Op. cit.*, hlm. 103.





kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kongkrit kemudian ditarik kegeneralisasi yang lebih umum.<sup>31</sup> Cara berpikir dalam penelitian ini berangkat dari fakta-fakta khusus dilapangan berupa komponen-komponen dalam pendidikan nonformal, proses dalam pendidikan nonformal, tujuan pendidikan nonformal, dan faktor penyebab anak putus sekolah. kemudian ditarik kesimpulan yang sifatnya umum yaitu peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman yang jelas, dalam skripsi ini akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

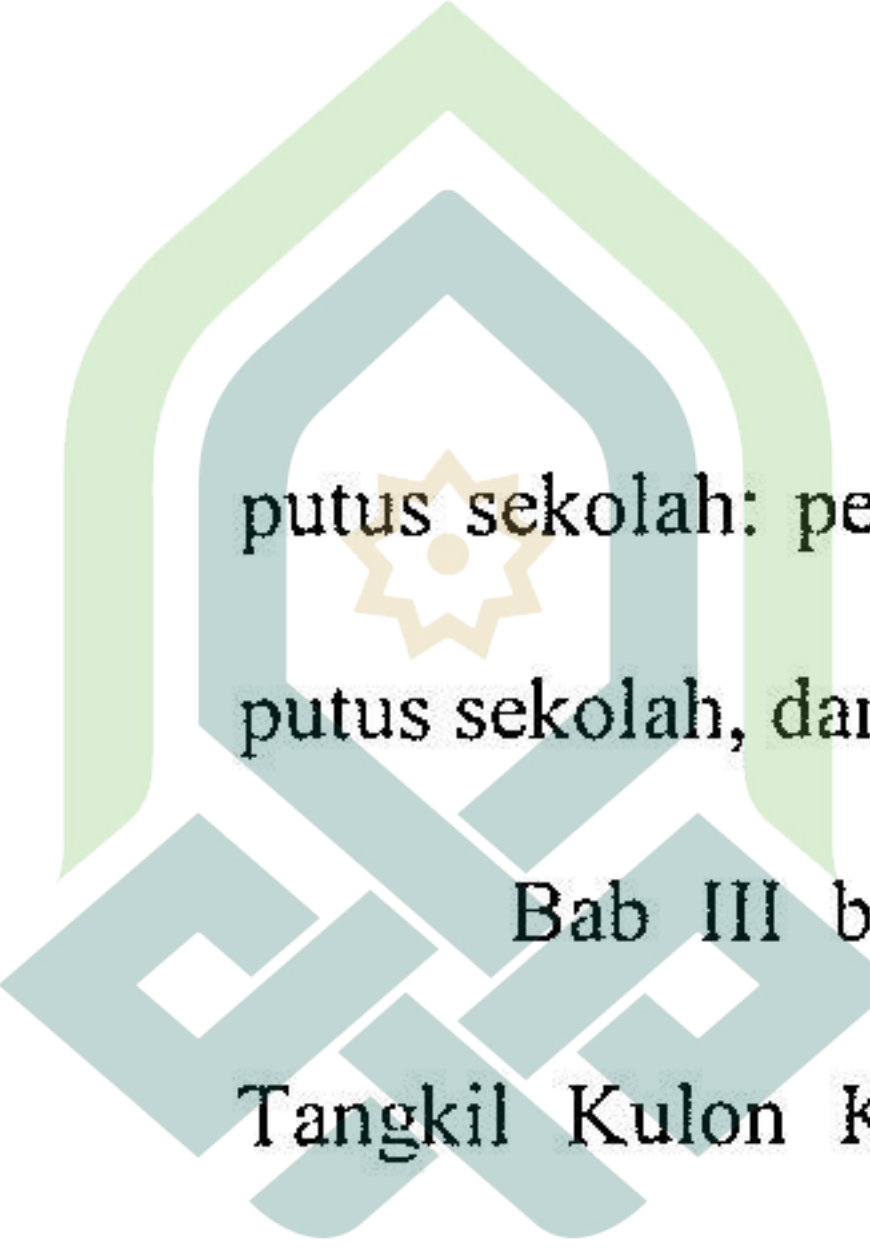
Bab I berisi Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistem penelitian.

Bab II Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam membina masyarakat putus sekolah berisi: Bagian pertama tentang PKBM, meliputi: Pengertian PKBM, Tujuan PKBM, Jalur, Jenjang, Jenis PKBM, program-program PKBM, Pembiayaan Pendidikan, Sumber dan tanggung jawab pembiayaan, serta Model-model Pembiayaan. Selanjutnya tentang masyarakat

---

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, Ce.t XX, jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 42.





putus sekolah: pengertian masyarakat putus sekolah, faktor-faktor penyebab putus sekolah, dan langkah-langkah dalam mengatasi putus sekolah.

Bab III berisi gambaran umum tentang PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi letak PKBM, tinjauan historis, struktur organisasi, keadaan tutor, Karyawan dan peserta didik, sarana prasarana, pendanaan, kurikulum serta program-program PKBM, faktor pendukung dan penghambat PKBM, peran PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV berisi analisis penelitian yang meliputi: program PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, faktor yang mendukung dan menghambat PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.




## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh PKBM Al-Hikmah meliputi program pendidikan dan non pendidikan. Program yang digunakan PKBM Al-Hikmah untuk membina masyarakat putus sekolah yaitu: 1). Program pendidikan akademik meliputi; program pendidikan keaksaraan fungsional dan program pendidikan non akademik kesetaraan. 2). Program non pendidikan meliputi; program pendidikan kecakapan hidup dan program kelompok belajar usaha (KBU) . Program yang diselenggarakan tersebut, diprioritaskan 60% untuk pendidikan akademik sedangkan 40% sisanya untuk pendidikan keterampilan. Selain itu PKBM Al-Hikmah dalam mengembangkan program-program pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, misi, visi dan tujuan PKBM Al-Hikmah itu sendiri dan Program kesetaraan yang diselenggarakan oleh PKBM Al-Hikmah mampu mengentaskan masalah putus sekolah yang di hadapi oleh masyarakat.
2. Peran PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, yakni:
  - a. PKBM Al-Hikmah berperan Mengentaskan program wajib belajar pendidikan dasar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam






memberikan hak pendidikan bagi setiap warga negara serta berperan dalam meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi warga belajar

- b. Membuka peluang lapangan pekerjaan yang lebih baik bagi lulusan (*out put*) PKBM Al-Hikmah dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.
  - c. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan warga belajar PKBM Al-Hikmah sebagai bentuk peran lembaga pendidikan nonformal dalam mencerdaskan bangsa. .
  - d. Meningkatkan kepercayaan diri warga belajar dalam bermasyarakat.
  - e. PKBM Al-Hikmah berperan sebagai pendidikan alternatif bagi masyarakat putus sekolah, bukan pada usia sekolah dan masalah-masalah dalam pendidikan lainnya.
  - f. Berperan membekali masyarakat (warga belajar) dengan kursus-kursus keterampilan berbasis kerja
  - g. PKBM Al-Hikmah berperan sebagai forum silaturahmi dalam memperkuat tali persaudaraan antar warga belajar/masyarakat dan menciptakan persatuan dan kesatuan masyarakat.
3. Faktor yang menghambat PKBM dalam membina masyarakat putus sekolah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, yakni: (a). Kurang optimalnya daya dukung pemerintah dalam pembiayaan pendidikan PKBM Al-Hikmah, (b). Beberapa sarana prasarana pendidikan yang ada kurang memadai. (c). Staf Beberapa





sarana prasarana pendidikan yang ada kurang memadai, (d) Perasaan malu dan minder masyarakat, (e) Kurangnya dukungan orang tua, (f) Terbentur pekerjaan yang dimiliki warga belajar, (g) Jarak dan cuaca buruk. Sedangkan faktor yang mendukung PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah, diantaranya adalah: (a) Sadarnya masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. (b). Program-program pendidikan yang diselenggarakan dapat menunjang serta mendukung tujuan PKBM Al-Hikmah. (c). Kesesuaian beberapa tutor dalam mengajar dengan masing-masing bidang pendidikan/keahlian dan sebagian tutor bergelar sarjana. (d). Sarana dan prasarana yang menunjang PKBM Al-Hikmah dalam menjalankan peranannya. (e). Menejemen kepemimpinan/ struktur organisasi yang diatur secara baik.

## **B. Saran-saran**

Agar PKBM Al-Hikmah Desa Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan dapat berperan dalam membina masyarakat putus sekolah, maka hendaknya:

### **1. Bagi PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon**

Untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan guna berperan penuh dalam mengentaskan masalah-masalah pendidikan sesuai dengan tujuan, tugas dan fungsinya.





2. Bagi Orang Tua.

Orang tua harus memberikan dukungannya terhadap pendidikan anak, baik dukungan materi, moril, perhatian, kontrol dan senantiasa memberikan motivasi bagi anaknya untuk lebih semangat dalam belajar.

3. Bagi Masyarakat

Ikut serta atau berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang baik dan benar sebagai bentuk wujud dari pembangunan nasional seperti yang diharapkan.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus lebih memperhatikan pendidikan nonformal seperti PKBM dengan mengalokasikan dana pendidikan dengan tepat dan baik sesuai dengan kebutuhan pendidikannya. Serta dapat memberikan dukungan lebih bagi pendidikan seperti PKBM yang dalam fungsinya memiliki banyak peran dan kegunaan.



## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu. 1991 *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Apa itu PKBM. <http://pkbm-tebar.page.me/2011/06/08/apa-itu-pkbm/>, (8 Juni 2011). Diakses, 4 april 2013

Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Cet ke-2. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.

Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.

Bungin, M. Barhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama, Cet. Ke-1. Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2008

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.

Faitah, Nanang. 2004. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*, Cet ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan: suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 2002 *Metodologi Research*, Ce.t XX, jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset

Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta

Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.



Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

----- 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Androgogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Miftahurrahman. 2008. "Efektivitas Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional di Lembaga Ma'afif NU Cabang Tegal". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

Nurjanah, Evi. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C di PKBM Ngudi Ilmu Barokah Desa Blimbing Ampelgading Pemasang (Telaah Tujuan, Materi dan Evaluasi)". Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

Purwadarminta, W. J. S. 1979. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.

Qodir, dkk. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdinas) dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana Press

Rasyid, Moh. 2006. *Ilmu Pendidikan: Langkah Awal Pemetaan Patalogi Pendidikan di Indonesia*. Kudus: STAIN Kudus Press.


Rasyid, Moh. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Nasional* (kudus: STAIN Kudus Press.

Risky Kurniawan, Pengaruh Pendidikan Kesetaraan Bagi Anak Putus Sekolah. <http://rizky192835.blogspot.com/2012/11/20pengaruh-pendidikan-kesetaraan-bagi.html>.(20 November 2012). Diakses 18 Mei 2013

Sagala, Syaiful. 2004. *Menejemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.

Sairin, Weinata. 1999. *Himpunan peraturan di bidang pendidikan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia





Sari, Ita Rosita. 2010. "Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kejar Paket B PKBM An-Nisa Wonopringgo Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

Sudjana, D. 2004. *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung, serta Asas*. Bandung: Falah Production.

Sudjana, Djudju. 2008. *Evaluasi program pendidikan luar sekolah untuk pendidikan nonformal dan mengembangkan sumber daya manusia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, Dedi. 2004. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Cet ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial*. Jakarta: Kencan Pranada Media Group.

Tirtisudiro, Ahmad. 1997. *Keluar dari Kemelut Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Intermasa Anggota IKAPI,

Zainuddin, M. 2008. *Reformasi Pendidikan: Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhriyah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan – Teori dan Aplikasi)*, cet. 1. Jakarta; Bumi Aksara.





**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumadewi No. 9, Telp. (0295) 42575, Faks. (0295) 424158, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/401/2013

Pekalongan, 11 April 2013

Tempat :

Tujuan : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. 1. Drs. Misbahul Huda, M.P.I

2. Ely Mufidah, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL

NIM : 202109245

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

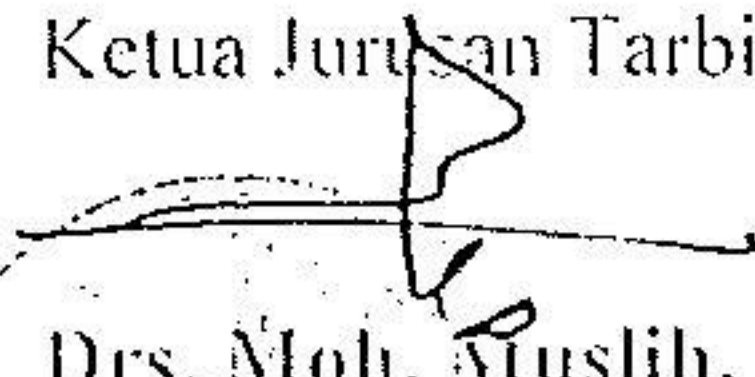
**"PERAN PKBM AL-HIKMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9 Tlp. (0285) 42575 Tels. (0285) 424168 Pekalongan 51111  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00/ 564/2013  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 17 Mei 2013

Kepada

Yth. KEPALA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL-  
HIKMAH  
di

DESA TANGKIL KULON

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL  
NIM : 202109245  
Semester :


Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL-  
HIKMAH DALAM MEMBINA MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH DI DESA  
TANGKIL KULON KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Des. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001



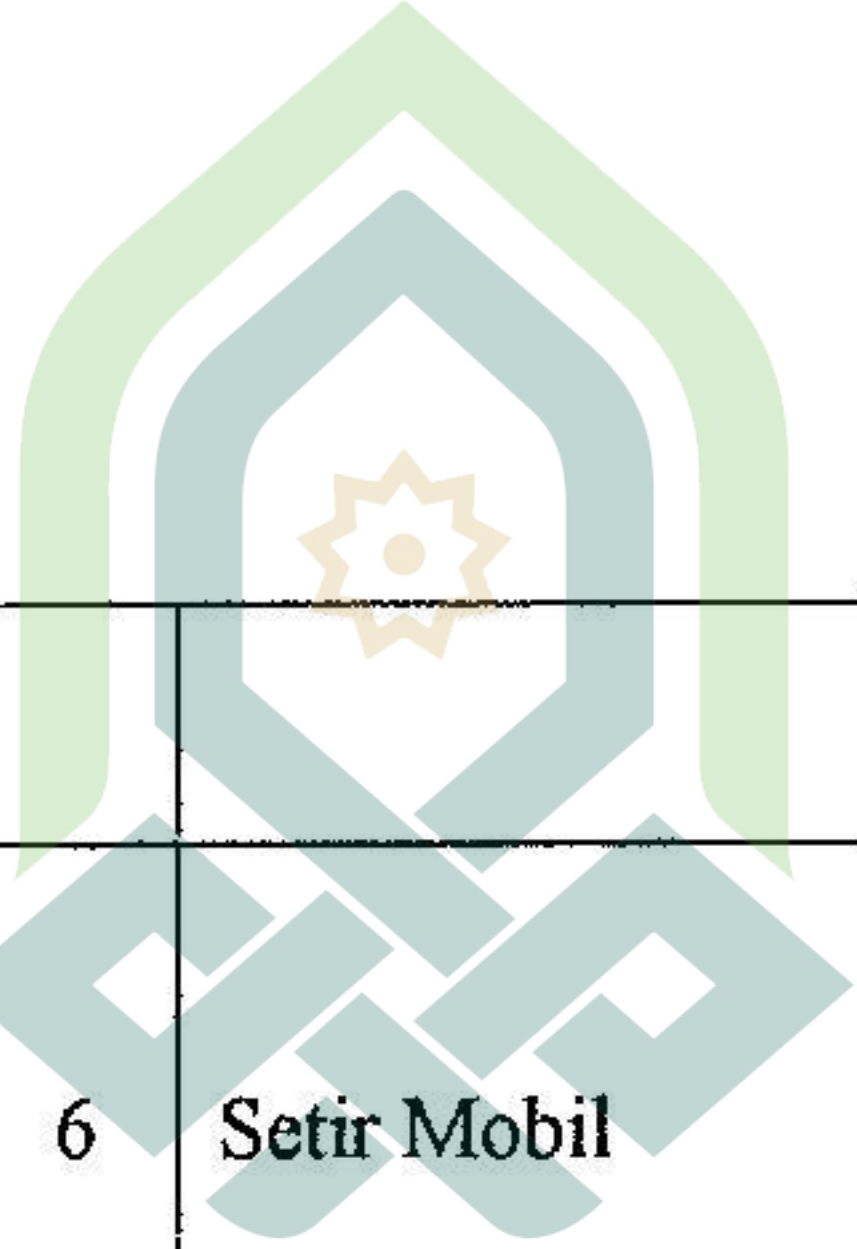
Data lulusan program kesetaraan PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan  
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan periode 2009-2013

No	Jenis Program	Tahun	Lulusan/Out Put		
			Jumlah	Bekerja	Berwirausaha
1	Paket A	2009/2010	15	10	5
2	Paket B	2006/2007	24	19	6
		2008/2009	-	-	-
		2009/2010	21	18	3
		2010/2011	11	8	3
		2011/2012	14	9	2
		2012/2013	13	10	2
3	Paket C	2009/2010	12	9	3
		2010/2011	21	16	5
		2011/2012	38	34	4
		2012/2013	46	42	4

Data lulusan program kesetaraan PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan  
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan periode 2009-2013


No	Jenis Keterampilan	Tahun	Lulusan		
			Jumlah	Bekerja	Berwirausaha
1	Bordir	2009	20	-	5
2	Batik Tulis	2009	20	-	5
3	P. Opak Singkong	2009	20	-	2
		2010	10	-	3
		2012	10	-	3
4	Las Listrik	2009	20	-	2
		2010	10	-	2
		2011	15	-	5
5	Menjahit	2009	20	-	2
		2010	20	-	3
		2011	25	-	4





		2012	25	-	5
		2013	20	-	5
6	Setir Mobil	2009	20	-	2
		2010	20	-	1
		2011	25	-	3
		2012	20	-	1
		2013	10	-	3
				2009	20
7	Service HP	2010	10	-	-
		2011	20	-	2
		2012	10	-	1
		2013	10	-	2
				2011	20
8	Simtuduror	2012	25	-	-
		2013	20	-	-
				2010	25
9	Toples Hias	2011	20	-	2
		2012	15	-	5
		2013	20	-	4
				2010	25
10	Pembuatan Cokies	2011	20	-	3
		2012	15	-	5
		2013	20	-	5
				2012	10
11	Broad Casting	2013	-	-	-
				2010	10
12	Komputer	2012	15	-	2
		2013	15	-	2
				2010	20
13	Budi Daya Lele	2010	20	-	2
14	Budi Daya Jamur	2010	20	-	2
15	Peternakan	2013	10	-	-
16	Holtikultura	2013	10	-	-



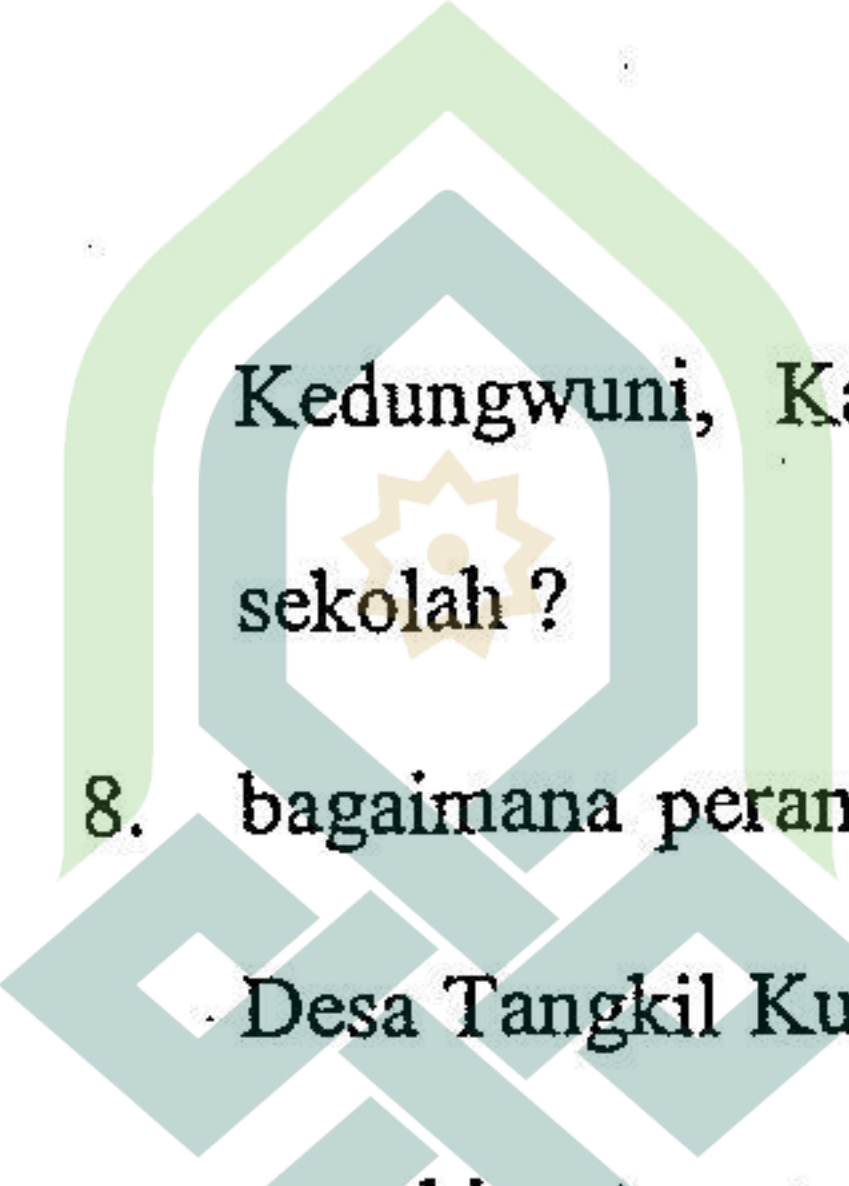


## PANDUAN WAWANCARA

### Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana tujuan, fungsi dan manfaat pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten pekalongan ?
2. Apa saja program pendidikan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten pekalongan ?
3. Bagaimana jalur, jenis, dan jalur pendidikan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten pekalongan ?
4. Bagaimana syarat pendaftaran di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten pekalongan ?
5. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten pekalongan dalam membina masyarakat putus sekolah?
6. Bagaimana kualitas pendidikan di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten pekalongan ?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan





Kedungwuni, Kabupaten pekalongan dalam membina masyarakat putus sekolah ?

8. bagaimana peran pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al-Hikmah di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten pekalongan dalam membina masyarakat putus sekolah?



### SUBJEK (RESPONDEN) 1

Nama : Nur Aniyah  
Lokasi : PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon  
Status/Jabatan : Kepala PKBM Al-Hikmah  
Waktu : Pekalongan, Sabtu 1 Juni 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Menurut anda apakah tujuan diadakanya PKBM Al-Hikmah di desa tangkil kulon ini?
3 4 5 6	S	Ya tujuan PKBM diantaranya mendorong atau menjembatani masyarakat untuk lebih semangat bersekolah ,dan mematahkan anggapan masyarakat bahwa sekolah itu tidak hanya sekolah saja, akan tetapi sekolah untuk bekerja juga.
7	P	Selain itu apakah ada tujuan yang lainnya bu?
8 9 10	S	Tujuan lainnya yaitu pemerataan dalam pendidikan serta memeberantas buta huruf dan mengurangi angka putus sekolah.
11	P	Terus bagaimanakah tugas dari PKBM sendiri?
12 13 14	S	Tugas PKBM diantaranya untuk menyemangati/mensuport masyarakat untuk bersekolah serta dapat memecahkan masalah hidup seseorang
15 16 17	P	Jika melihat tujuan dan tugas PKBM, apakah dalam perjalannya PKBM sudah mampu merealisasikan tujuan dan tugas tersebut.
18 19 20 21 22	S	Sudah pastinya, memang masih dalam proses pendidikan saja mereka sangat antusias baik dalam mengikuti KBM maupun dalam mengikuti kursus yang kami adakan. Selain itu, sebagian lulusan juga telah bekerja sesuai dengan keterampilan yang kami ajarkan.
23	P	Lalu bagaimana fungsi PKBM?
24 25 26 27 28	S	Fungsi PKBM sebagai tempat belajar masyarakat, yang meliputi pendidikan paket A/B/C dan PAUD, kemudian kursus keterampilan dengan sasaran masyarakat buta aksara, masyarakat yang belum pernah bersekolah maupun yang mengalami putus sekolah.
29 30	P	Bagaimanakah jalur, jenis dan jenjang pendidikan di PKBM Al-Hikmah ini?
31 32	S	Untuk jalurnya ya pendidikan di luar sekolah, dan untuk jenisnya yaitu sekolah non formal
33	P	Kemudian jenjang pendidikan di sini seperti apa, bu?
34		Jenjang pendidikan di sini meliputi PAUD, paket A (setra SD



35	S	) paket B setra SMP, dan paket C.
36	P	Apa sajakah program-program dari PKBM Al-Hikmah ini?
37	S	Di PKBM Al-Hikmah, program-programnya antara lain;
38		keaksaraan fungsional seperti sukma 1 dan sukma 2,
39		kemudian dari situ baru masuk paket A.
40	P	Terus program-program yang lainnya apa bu?
41	S	Program lainnya, ada kesetaraan paket A/B/C, kursus
42		keterampilan, madin, PAUD/ . serta taman bacaan
43		masyarakat dan kelompok bina usaha.
44	P	Bu,,, apakah program-program di PKBM sudah sesuai tujuan,
45		fungsi, tugas-tugas dan manfaatnya?
46	S	Menurut saya sudah mas, karena dalam mengembangkan
47		PKBM Al-Hikmah, kami mengacu pada visi dan misi kami,
48		serta kebutuhan masyarakat jadi menurut saya tentu sudah
49		sesuai dangan tujuan, fungsi, tugas-tugas dan manfaatnya.
50	P	Mengenai pembiyaan di PKBM ini bagaimana bu?
51	S	Kalau untuk sumber dananya dari dinas pemerintah pusat dan
52		daerah, itupun hanya untuk paket A dan B. Untuk paket C
53		dan kegiatan lainnya, pembiayaan berasal dari swadaya warga
54		belajar.
55	P	Oh ya bu, sekarang ini kan banyak pusat kegiatan
56		masyarakat, terus apa yang membedakan PKBM Al-Hikmah
57		dengan PKBM yang lain
58	S	Di PKBM ini ada PAUD, Madin mas, dan dibandingkan
59		dengan PKBM yang lain. Kemudian di PKBM kita
60		mempunyai organisasi semacam OSIS, kalo disekolah-
61		sekolah biasa, tapi kalau di sini namanya OWBSN,
62		kegiatannya rutinan, membaca yasinan, sholawat dan disana
63		kita saling shering, tukar pikiran bersama warga belajar.
64	P	Bu, langkah-langkah apa saja yang dilakukan PKBM Al-
65		Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah
66	S	Langkah-langkah yang dilakukan PKBM antarlain dengan
67		memberikan pengetahuan seperti di sekolah biasa, kami juga
68		mengajarkan beberapa keahlian-keahlian yang berhubungan
69		dengan pekerjaan. Hal ini kami maksudkan agar setelah lulus
70		daei sini, warga yang putus sekolah, mempunyai ijazah, yang
71		nantinya juga bermanfaat untuk melanjutkan sekolah lagi,
72		maupun untuk melamar pekerjaan.
73	P	Terus apalagi bu?
74	S	Kami juga memberikan motivasi saat di kelas bahkan kami
75		juga kadang berkunjung kerumahnya untuk bertanya dan
76		mengetahui sebab-sebab kenapa anak tersebut putus sekolah.
77	P	Kalau faktor penghambat dan pendukung PKBM Al-Hikmah
78		dalam membina masyarakat putus sekolah?
79	S	Faktor pendukungnya itu, sekarang hampir keseluruhan dari



80		masyarakat sudah menyadari bahwa bagaimana pentingnya pendidikan itu mas, jadi sudah gak kaya' dulu lagi, yang katanya pak Lukman untuk berangkat ke PKBM aja sangat susah dan kadang harus didatangi supaya mau berangkat mas, dan untuk faktor pendukung lainnya, termasuk program-program pendidikan yang diselenggarakan di sini sesuai dengan tujuan PKBM, seperti yang saya sebutkan di atas tadi mas.
81		
82		
83		
84		
85		
86		
87		
88	P	Faktor penghambatnya apa aja bu?
89	S	Sejauh ini menurut saya dalam segi operasionalnya, maksud saya dana untuk operasional PKBM tidak keluar mas, contohnya beberapa tahun kemarin. Dana operasional tidak keluar karena ada pengalihan penguasaan dari pihak atas, yang dulunya PKBM itu di bawah (PNFI), tapi kalau sekarang, PNFI hanya menaungi uk paket program keaksaraan, paket A dan B. Untuk paket C di bawah naungan PAUDNI dan karena itu merasa dianak tirikan oleh pemerintah dan yang diutamakan adalah pendidikan formal, seperti yang saya sebutkan di atas, kami merasa di nomor duakan mas
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99	P	Lalu apalagi penghambatnya di sektor lainnya.
100	S	Di sarana Prasarana mas, sebagian kita masih pinjam pakai milik madrasah sehingga nggak leluasa untuk menggunakannya, terus kalau untuk di bagian pengajaran atau tutor juga sebagian mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, jadi pelajaran disampaikan gak sebaik yang ahli di bidangnya mas. Terus Dari warga belajarnya juga, karena kebanyakan dari mereka sudah bekerja manakala jadwal PKBM yang malam terbentur dengan kerja lembur atau kerja malam seperti yang kerja di pabrik, jadi mereka terpaksa harus berangkat kerja dari pada berangkat ke PKBM
101		
102		
103		
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110	P	Dibidang menejemennya gimana bu?
111	S	Untuk menejemen di bidang tata usaha, karena mereka masih baru, mereka kurang profesional dalam bekerja, mereka kan masih baru jadi masih belajar ini itunya, ini yang kadang saya harus membantu dan mengarahkan mereka bagaimananya.
112		
113		
114		
115	P	Menurut anda bagaimana peran PKBM dalam membina masyarakat putus sekolah?
116		
117	S	Peran PKBM untuk anak putus sekolah adalah agar bisa melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya minimal sesuai dengan wajar dikdas 9 tahun, bahkan ke jenjang yang lebih tinggi, serta dapat menjawab permasalahan dalam kehidupan wargabelajar seperti dalam hal pekerjaan, PKBM membekali warganya dengan keterampilan atau keahlian yang diprioritaskan untuk dunia kerja.
118		
119		
120		
121		
122		
123		




## SUBJEK (RESPONDEN) 2

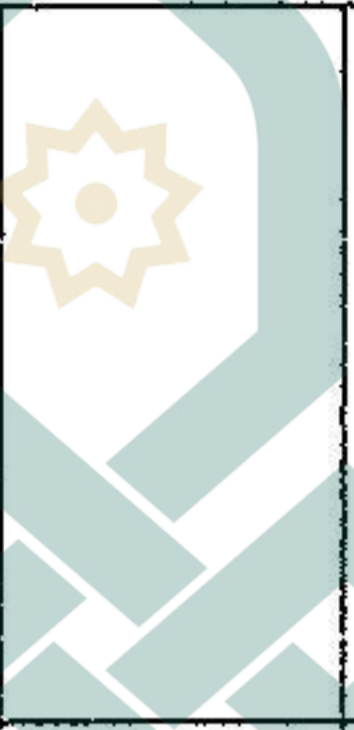
Nama : Lukman Hakim Baghowi  
 Lokasi : PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon  
 Status/Jabata : Pengurus dan Tutor PKBM Al-Hikmah  
 Waktu : Pekalongan, Jum'at 23 Agustus 2013  
 Keterangan : Wawancara Ke Dua.

Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Pak yang paket B katanya kemarin kurang dan tidak berjalan, tapi katanya sekarang mau di adakan lagi pak?
3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19	S	Itu tidak berjalan karena ada pergantian bu pati, setelah pergantian bu pati dana yang diberikan tidak diturunkan ke sini, sebenarnya anggaran kejar paket anggaran nya berasal dari negara, itu yang paket A dan paket B lho, la kita punya paket B itu tiga kelas, tapi tidak dikasih dana, sementara pengumuman devisit, pengumuman di koran paket B itu gratis, kita mau memumnguti tidak bisa, mau meminta itu tidak dikasih, siswanya bagaimana, mau di apakan, kan susah. Solusinya bagaimana, apakah siswa paket B dimintai iuran? Kan sulit, orang mereka di suruh berangkat saj susah, apalagi kalau dimintai iuran kan sudah pasti sulit. Sementara di sini hanya mempunyai keungan yang masuk dari UPT, sedangkan dana yang di turunkan dari UPT untuk operasional saja tersendat-sendat, mau mengadakan pun tidak bisa. Kalau masalah KBM kami tidak mempermasalahkan. Tapi di tingkat pada keterampilan anak, ini yang membutuhkan biaya besar
20	P	Berarti itu termasuk faktor penghambat ya pak?
21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34	S	Ya, itu memang menghambat, begitulah mas, jika poilitik sudah masuk dalam ranah pendidikan pasti kacau jadinya. Padahal sekolah formal saja diberi BOS, la ini yang putus sekolah, tidak mau sekolah, pas mau sekolah nggak diberi dana. Paket B itu kebanyakan yang menghambat adalah dari segi anggaran, jadi kalau kendala-kendala lain biasanya kendala dari anak, bukan dari tutor. Anak yang paket B itu anak yang putus sekolah, minder psikologogisnya minder, la kenapa? Mereka kan belum dewasa, bahwa ini nanti untuk saya menata masa depan itu belum bisa seperti itu, karena tingkat kedewasaan masih rendah, minder, yang ketiga dukungan orang tua, dukungan orang tua nya itu tidak ada, jadiketika seorang anak ingin sekolah paket B, orang tua hanya berkata




35		terserah kamu jika ingin bersekolah. Kendala yang ke empat
36		ya sosial, bahwa masyarakat beranggapan yang namanya
37		paket B itu tidak berguna (hanya main-main) kebanyakan orang
38		berpikir seperti itu, sehingga ketika seorang anak
39		berkeinginan untuk sekolah, tanggapan orang umumnya seperti
40		ini, la hanya paket be aja,, la itu nanti hasilnya apa, begitulah
41		anggapan masyarakat.
42	P	Menurut anda, bagaimanakah peran PKBM, dan bentuknya
43		seperti apa, kemudian seberapa pentingkah PKBM.
44	S	Begini, PKBM merupakan satu-satunya lembaga yang
45		mengurusi anak-anak yang bermasalah (putus sekolah) dalam
46		pendidikan? Coba menurut anda apakah ada lembaga yang
47		mengurusi masalah seperti itu, yang mengurus pendidikan
48		bagi masyarakat yang tidak mampu, siapa? Ya PKBM, yang
49		mengurusi anak-anak yang IQnya rendah siapa? PKBM, jadi
50		secara kasar PKBM itu mengurus anak-anak yang kurang
51		diperhatikan dalam pendidikan, misalnya saja anak-anak DO,
52		anak-anak dengan pelanggaran moral, lari nya kemana kalau
53	tidak ke PKBM.	
54	S	Kalau bicara seberapa pentingnya ,kalau tidak ada PKBM
55		tingkat wajar dikdas itu tidak terlaksana, untuk kabupaten
56		Pekalongan itu tingkat DO itu diatas 10%, kalau tidak percaya
57		coba anda tanyakan ke sekolah formal, gambarannya seperti
58		ini, anak-anak yang terdaftar di kelas satu berapa, terus nanti
59		pas kelkas tiga jumlahnya berapa? Kalau jumlah yang masuk
60		40 orang anak di kelas 1, kemungkinan pas kelas tiga
61		jumlahnya berkurang menjadi 30, atau maksimalnya 35, ini di
62		atas 10% dari 40, iya tidak,, yang 10% tadi yang menangani
63		siapa, yang mengurus pasti PKBM, pejuang-pejuang itu baru
64		di tingkat pendidikan, kemudian di tingkat keterampilan yang
65		formal itu tidak bisa menangani, di sekolah pernah diajari
66		kerja? gak pernah. Tapi di PKBM keterampilan itu ada,
67		kenapa kok' dikasih keterampilan, karena mereka walaupun
68	pendidikanya rendah tingkat SMP, tapi kebutuhan hidupnya	
69	sudah mengikukuti ya tho", maka dari itulah PKBM	
70	menghadirkan sebuah keterampilan untuk bekal masadepan,	
71	kalau berbicara seberapa pentingnya, tinggal penting atau	
72	tidak, justru ini menyempurkan WAJARDIKDAS 9 Tahun di	
73	Indonesia.	
74	P	Pak bagaimanakah langkah-langkah PKBM di sini dalam
75		membina masyarakat putus sekolah, mereka kan mempunyai
76		usia yang beragam?
77	S	Kalau yang sudah dewasa, di atas 25 tahun, daya tariknya
78		adalah keterampilan bekerja, kalau yang di bawah 25 tahun,
79		daya tariknya adalah jabatan, jadi nanti kalau kamu sekolah
80		bisa jadi ada manfaatnya untuk masuk kepekerjaan atau



81		jabatan tertentu, kalau yang sudah dewasa diajari
82		keterampilan-keterampilan yang diinginkan, kemudian kita
83		cari untuk diwujudkan, triknya seperti itu. bahkan untuk
84		keaksaraan fungsional itu biasanya kalau yang sudah bisa
85		membaca nanti diberi hadiah beras 5 Kg, sebagai
86		penghargaan bahwa mereka mau berusaha untuk dapat
87		membaca.
88	P	Teru kembali mengenai keunggulan dari PKBM ini pak, kira-
89		kira keunggulannya apa saja.
90	S	Umumnya PKBM yang lain hanya menyelenggarakan
91		program kesetaraan paket C saja, dan biasanya program
92		keterampilan yang mereka adakan itu jika ada bantuan dana
93		saja. Kalau disini berbeda mas.
94	P	Perbedaannya bagaimana pak?
95	S	Kalu disini, kita menyelenggarakan program kesetaraan paket
96		A,B, dan C. kemudian kita juga punya program keterampilan
97		kerja, dimana program ini sifatnya permanen ada maupun
98		tidak ada bantuan kita tetap menyelenggarakannya.
99		Kenmudian kita juga sudah mempunyai Website, bahkan kita
100		juga memperkenalkan PKBM ini kepada dunia luar melalui
101	para bola,	
102	P	Bararti kalau tidak ada Paket A dan B, tidaka ada bantuan
103		yang masuk ya, pak?
104	S	Iya tidak ada bantuan, jadi mandiri Paket C itu mandiri, tidak
105		ada bantuan, pemerintah tidak menurunkan anggaran untuk
106		paket C, mengapa bisa seperti itu, saya juga tidak tau. Yang
107		jelas anggaran paket A paket B, tadinya 1 tahun untuk 20
108		orang sebesar 11 juta sedangkan sekarang hanya diberi hanya
109		3 juta untuk 20 orang selama 1 tahun. Jika 3 juta setahun
110		berarti perbulannya 300 ribu, la uang 300 ribu itu tidak cukup
111		untuk biaya operasional tidak cukup. Uang 3 juta itu 1 tahun
112		cukup utnuk apa sementara untuk ujian saja masih dimintai
113		iuran 1 orang 35 ribu x 20, jadi 700. 700x2, sejuta setengah
114		jutaiah, bantuan 3 juta setahun diambil setengahnya untuk
115		biaya ujian, kan habis. Lebih baik tidak diberi saja akhirnya
116		paket A, dan B tidak dibuka, hanya paket C saja. Daripada
117		kita memaksakan kehendak tetapi kenyataannya lembaga
118		belum siap, dengan anggaran seperti itu tidak bisa
119	memberikan gaji kepada tutor. Seandainya dijalankan pun	
120	kemungkinan mutu nya akan semakin rendah, lalu jika seperti	
121	itu, pertanggung jawaban kepada Negara akan susah. Maka	
122	dari itu kebanyakan PKBM tidak menjalankan paket A dan B.	
123	kalau kami masih dipertahankan walaupun system yang kita	
124	laksanakan sekarang sudah berbeda. jadi kami memberikan	
125	pinjaman terlebih dahulu kepada mereka.	
126	P	Maaf pak, berarti penghambatnya dana itu tadi ya pak?



127		Penghambatnya yaitu kebijakannya mas, bukan dananya,
128		danannya itu ada, keluarga, mental anak dan tutornya
129		sebenarnya ada. jika kekurangan uang kemungkinan tidak
130		berangkat. Kemudian ditingkat sarana-prasarana ketika akan
131		diadakan, sarana prasarananya numpang sehingga tutorpun
132		tidak bisa bebas menyelenggarakan pendidikan. Misal ada
133		warga belajar yang iseng mencoret-coret tembok, kapurnya
134		minta, dan segala sesuatunya, sehingga menjadi problem
135	sosial	



### SUBJEK (RESPONDEN) 3

Nama : Slamet Riyadi

Lokasi : Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni

Status/Jabatan : Alumni Paket B & C PKBM Al-Hikmah

Waktu : Pekalongan, Minggu 25 Agustus 2013.

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2 3 4	P	Mungkin langsung mawon njeh pak, kan njenengankan mpun lulus ten mriku (PKBM), mpun kerjo, la niki kulu badhe tangkled peran PKBM khususnya dalam membina masyarakat putus sekolah, maksude perane kangge njenengan pripun,?
5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26	S	Koyo munu kan aku kan dulunya kan lulusan SD langsung ke Pesantren, di Pesantren niku 12 tahun lebih, la akhire koyo' munu kan, waktu kwi kan saya nggak minat untuk mengajar di pendidikan formal, koyo munu ng formal ki aku rak pingin ngajar yo rak pingin opo, la akhir-akhire kan berhubung de' pesantren, akhire donge selesai lulus de' pesantren ko' langsung koyo' munu ndelalah ki kenalan wong ki, la kwi bocah kuliyahan, yo rak reti kwi ki kuliyah, akhire kan donge wes aku pak boyong a, akhire kan wes iki men bareng ceritane ki, akhire kan mendirikan sekolahan barang okuwi bersamaan mendirikan PKBM, la akhire aku langsung, wong aku ki koyo munu kan aku ngajar MTS ijazahnya SD, aku langsung ikut PKBM, langsung didirikan langsung saya masuk, koyo munu belajar sambil sambil, jadi pas saya di PKBM kelas satu paket B, yang saya ajar itu kelas satu. itu karena baru di mulai, la saya kelas 2, saya juga ngajar kelas 2, kelas 3, ngajarnya kelas 3 juga, pas MTs lagi ujian, saya juga ujian, ya alhamdulillah koyo munune kan, saya lulus, la akhirekan langsung melanjutkan paket C, dulu saya yang pertama, kelas 1 2 dan 3 . Yo perane yo pembelajaran apik, dari pertama setiap minggu itu ada pembelajaran, pembelajarannya 3 hari, setiap malam jumat, malam sabtu, malam minggu.
27 28	P	Jadi manfaate opo pak seng njenengan rasa'ke sa'wese lulus de' PKBM nopo?
29 30 31 32 33 34 35		Yo otomatis kan nang nggon ijazah terutama terus nang nggon pembelajaran kan bisa mengambil, tadinya kan belajar hanya agama ya, terusnya kan ndak sama sekali matematika setelah SD gak pernah, akhire kan pernah, la karang menyetarakan kwi kan langsung yo berguna sekali istilahe, yo bermanfaat menuju ke jenjang yang berikutnya kan lebih mudah, coba' saya tidak belajar dari PKBM paket B opo maneh langsung



36		kuliyah yo clingak-clinguk gak tahu, malahan gak sampai
37		kuliyah.
38	P	La dulu pas pertama ngajar, ngajar apa pak?
39		Saya pertama ngajar ya, nahwu-shorof, aswaja, pendidikan
40	S	agama
41		Apakah bentuk nyata pemberdayaan masyarakat putus sekolah
42	P	di PKBM, istilahnya bentuk nyatanya apa?
43		Ya Sangat membantu kan di situ yang belajar di PKBM itu
44		teman-teman saya kan ada yang jadi pekerja di pabrik, untuk
45		peningkatan derajat opo pangkat berartikan ijazahnya SMP
46		secara akan naik pangkatnya. Terus yang jonjang akhirnya
47		bisa naik pangkat, kan banyak juga yang dari perangkat-
48	S	perangkat, berarti bisa, koyo munu membantu naiknya
49		pangkat, istilahe ki pak ngajo'ke opo kan ijasahnya untuk
50		digunakan, akhirnya kan apalagi sekarang koyo munu ono
51		tunjangan mbiye'e koyo munu pegawai perangkat desa kae si
52		biso menyatarakan yang laen.
53	P	Pak la neng paket B ono life skill juga rak pak?
54		Life skill juga ada, malahan kan di sini kan pernah ada
55		desavokasi lima macam, lima program ki kan life skill, setir
56	S	mobil, terus las, jamur, ne' jamur ki malahan de' UNIKAL,
57		kerja sama karo Unikal terus membuat opo, membuat opak
58		singkong kae si, terus membuat batik, terus ya tu servis HP.
59		Pak MTS kan PKBM e ono life skill e, la de' life skill kwi
60	P	istilahe ono ilmu seng de' life skill di terapke neng keseharian
61		bapak?,
62		Ha'a, saya seng anu ki setir mobil, setir mobil itu kan
63		pertamanya langsung biso nyetir langsung antepan, nyetir
64		sendiri ke pemalang, asline kan belajar 3 bulan langsung
65		keluar kota ki langsung, dadi koyo munu mantepo kan es
66		nduwe SIM. Ne' koyo munu las saya tadinya minat sekali, tapi
67		ketika di terapkan itu nanti akan mein okuwi, yo kuwi aku
68	S	langsung mundur, padahal saya minat sekali sama las, kerjo
69		seng langsung biso di manfaatke yo kuwi, koto munu kapan
70		ono wong butuh 10 ribu mending, tapi kan donge pas
71		penyampaian teori pertama la ko' nanti matanya akan min,
72		daftar langsung mundur, hehe,,,,,la magkihe terutama nang
73		setir mobil, la ne' opak ki termasuk saya membidangi
74		membuat opak, la ne' bongson HP terutama saya sungkan
75		bongson elektronik,
76		La ini bapak kan usaha menjahit ya, dulu itu juga ndak pak
77	P	keterampilan menjahit apa ndak pak di PKBM?
78		Les jahit ada tapikan saya sudah bisa, jadi kebersamaan saya
79	S	sudah, mendirikan les jahit berartikan saya sudah langsung
80		bisa ngajari. Ada-ada les jahitnya
81	P	Terus ada perbedaannya ndak pak, dulu sebelum mengikuti



## SUBJEK (RESPONDEN) 4

Nama : Ahyar

Lokasi : Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni

Status/Jabatan : Alumni Paket B PKBM Al-Hikmah

Waktu : Pekalongan, 25 Agustus 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	La niki langsung mawon njeh pak, sampaean kan kok pertama nderek PKBM niku pripun, soal e neng ngopo?
3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19	S	Ne' aku kan, kanggo aku pribadi asale kerjane nang pabrik, kan nang pabrik ki butuh pendidikan ne' iso kwi dhuwur, kotomunu aku cekelane walaupun aku maune sekolahe SD konco ku STM kabeh, dedi yo cok karang wong yo nggo guyonan ow, wah sekolah ora ow', kerja ane okwi ki, kadang cah STM kon mulang, kadang ono seng ongrong ki ojo gelem di ulang cah sekolah ora sekolah, la kwi biso ne kotomunu, opo arane kwi ne' gelem melu opo meneh ko' ngasi tekan paket C nopo kan jane coro koyo nang pabrik, ne' nasibe apik iso nggo ngunggahke, misale koyo pa' dadi mandorkan paling ora SMA, jane ne' gampang kerjane okwi, la ne' koyo aku ngitunge yo aku usia e ki wes rodo tuo pernehe wes rak ono cita-citane paling yo nggo kwi nggo ngejar kwi otak me' panteslah, misale neng TPQ ono kae data guru TPQ minimal opo kae c, neng kunu SD kan ora ono SMP, Aliyah, SMA la S piro, opo maneh cah-cah seng gek do nom manfaate akeh, misale pengen magang jonjang yo bisa, wong di akui e walaupun paket puo.
20 21	P	Bedone sampean sa' durunge melu paket B karo sa' wise paket B seng sampean rasa'ke opo pak perbedaane?
22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	S	Yo perbedaane, seng kadang seng pelajaran maune rak ngerti yo maklihe terus tambah ngerti ra, bahasa inggris walaupun maune blas ora reti rak ketan se kata dua kata ketambahan, koyo ne' jaman aku melu kan pertama ki setahun gel mangkat terus ne' dino jumat karo ne' dino opo si kae, rebo maune, tapi rebone aku ja tengkleng, kadang cok mangkat cok ora, seng mangkat terus ki dino jumat, la ki mandek ki dong ono pilihan bupati, mangklihe rodo' sibuk, cok mangkat cok ora, la nang kelas telu di kentes maneh, kelase di pletet pak ora, neanu tak sempat-semptake wong nyatane gek koyo butuh, la kwi donge pak neng paket C owg, nyong pak anakku seng sekolah puo akh, ne' nang paket C kan kosong, kosong biaya maksude.
34 35	P	La pentinge PKBM Al-Hikmah kanggone istilahe nangani wong seng sepuh-sepuh se' pengen sekolah koyo' munu mungguhe



36 37		sampean pentinge priye, pentinge PKBM Al-Hiikmah ki koyo' opo?
38 39 40 41 42 43 44	S	La' ne' menurutku penting, kanggo ngurangi kebodohan wes lah, nggane koyo munu ko' wonge pancen pingin ngerti, kadang koyo wong ndeso kan ah aku wes tuo kadang cok sungkan, jane akeh manfaate tah, mung seng akeh-akeh ki seng nduwe kwi opo arane, kekarepan, koyo seng melu munu kan jenjang, maune de' SD reng SMP, kan nggo gawe opo arane kwi persyaratan minimale munu, nggo menaikkan jenjang ngunu
45 46 47	P	Pak la neng PKBM, seng di ajarke sa' liyane pelajaran nang sekolah-sekolah biasa, di ajari opo maneh pak, keterampilan utowo nopo ?
48 49 50 51 52 53 54	S	Ne' aku urung, ha'a la seng sa' di ajarke keterampilan ki sa' mburiku seng arane opo, adik kelasku, di ajari nyupir, malah ono seng di ajari njahit, mboh ora komplit mboh opo, jare pak di ajari dandan HP, tapi kenyataane mboh, napi seng genah bukti berhasil ki setir mobil, sertifikate be ono, koyo heri nembara' kae, anu malah di ajari ngelas nembara' si, seng sa' ungguh ku, ne' aku, barengku ora'.
55	P	Berarti mboten enten keterampilan ngeh pak yang di ajarkan?
56 57 58 59 60 61 62	S	Yo, koyone ora', ora ono keterampilan, sale jamanku kelas durung duwe nembara' si, koyo munu nyelang tempat, pertama nang SD, nang SD manglihe ono suoro seng ora apik jare paket, nopo, sekolah paket ne'anu, opo kwi co'e opo, di tinggal opo kyo' ngunu (Rokok ketinggalan) ono reng klompen, la magklihe pindah nang Karanggayam, barang nang kono gawe gedung dewe manglehe di pindah nang kene



## SUBJEK (RESPONDEN) 5

Nama : Muwahmin

Lokasi : Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni

Status/Jabatan : Alumni Paket B PKBM Al-Hikmah

Waktu : Pekalongan, Rabu 28 Agustus 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2 3	P	Menurute njenengan peran PKBM kangge njenengan niku pripun, istilahe setelah njenengan sekolah ten mriku lulus, terus manfaate nopo pak?
4 5 6 7 8 9 10	S	Yo kan, masuk sekolah ki pengetahuan bertambah, la masalah bermanfaat kan kotomunu asline manfaate kan seng di arep kan ijazah ow, seng kudu di manfaatkan, la tapi kan ijazahe se' nang kono dadi urung biso di manfaatke, ne' masalah liyane yo kwi nambah pengetahuan maksude maune rak ngerti iki manklihe reti, nang kunu kotomunu tenggang rasa karo warga kan palingkan okuwi.
11 12	P	Pak njenengan kan RT ow, istilahe njenengan neng PKBM ono pengalaman organisasi ndak pak?
13 14	S	Yo neng kono kwi okuwi, tambah pengetahuan, tukar pengalaman,
15 16	P	Tapi menurute bapak penting nggak, istilahe njenengan mlebu PKBM niku?
17 18 19 20 21	S	Yo penting, pribadi ku jane penting, sebabe kwi terutama nambah pengetahuan terutama okuwi, ki koyo munu sewaktune aku ora bisa seakan biso okuwi a, caribasane koyo munu tenaga listrik menjadi seperti ini apa, kan maune rak reti ngunu kwi, barang di manfaatke mangkehe okwi a.
22 23	P	La pas njenengan ten PKBM, mpun enten koyo, pelatihan di ajari nopo, keahlian nopo?
24 25 26	S	ora ono, tapi ne' masalah koyo munu opo, maune gek sekolah kan, paling kan ono montir mobil, kro ajar nyupir a, maune pak ono okuwi tapi kan aku wes lulus.
27 28	P	Pak ko' sampean milih nang PKBM Al-Hikmah pak, nang ngopo pak?
29 30 31 32 33	S	Koyo munu kan pedek, yo ne' secara logika ki maune ora pak sekolah tah, ora nduwe keinginan maksude, kan koyomunu kan, awal cerita rak nduwe keinginan, la tapi kan, berhubung koyo munu melu koncone, ayo sekolah timbang lego, nambah pengetahuan mangklihe kan inut koyo munu kan okuwi.



34 35	P	La seng ndadi'ke njenengan ngelanjutke kejar paket ki, di jak kancane berarti ya pak?
36 37 38 39 40	S	Udu a misale kan caribasane koyo mau a, slamet, ahya, ayo sekolah ketimbang gerumungan ora ono gunane mangkat, yo mangkate yo ceritane mangkate koto munune wes dino jum'at, sore, la pindah-pindah tah, nang sekolah SD, pindah neng sekolah kono a, karanggayam, ne' cah kene tah akeh.
41 42 43	P	Pak la njenengan merasakan ada perbedaan sebelum masuk dengan setelah masuk di PKBM, maksude ono perbedaane lah niku?
44 45 46	S	yo nanggon pemikiran ki ow, la kwi kyo seng tak kanda'ke kwi, tenaga listrik iso opo yo di anu karang reti, koyo seng tak kanda'ke mau ki. Seng jelas nambah pengetahuan, seng jelas.



## SUBJEK (RESPONDEN) 6

Nama : Failasuf


Lokasi : Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni

Status/Jabatan : Alumni Paket A PKBM Al-Hikmah


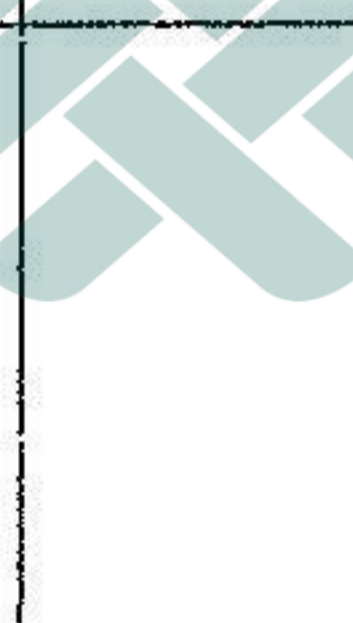
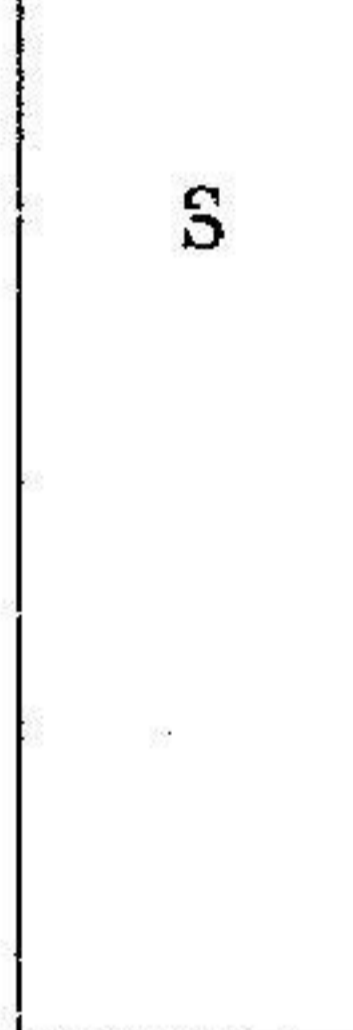
Waktu : Pekalongan, Rabu 28 Agustus 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Niki pak, kulo badhe tangkled ne' menurut njenengan peran PKBM, kangge njenengan kanggone nopo?
3 4 5 6 7 8 9	S	Ne' kulo kan, tujuan utamane karang kerjone nang puskesmas, la waktu mlebetkan dereng gadah ijazah, la niki kan mpun gadah sa'pele ngikuti PKBM mpun gadah, la niku kan kangge mengajukan coro gampang PNS lah, masalah di angkat nopo mboten opo orane terserah bupati kan, mungkin persyaratane mpun kuloenuhi ngoten. yo sangat membantulah bagi saya.
10 11 12	P	Selain dalam masalah ijazah pak, mungguhe sampean peran PKBM, istilah manfaat yang njenengan dapatkan, ikut kejar paket A niku?
13 14 15	S	Ne' bagi saya kan, koyo munu kuwi, menunjang segala-galane wes poko'e, masalahe kan nyong rak nduwe ijazah kan, ngasi nduwe ijazah kan, termasuk di tulungi.
16 17	P	Sebelum ngapuntene njeh pak, njenengan waune mlebet paket A niku, waune sekolahe dereng sampe' lulus niku pripun?
18 19 20 21 22 23 24	S	Dulu kan saya sekolah sampe' kelas 4, terus putus sekolah, bertahun-tahun kan wes rak ngikuti sekolah, nah setelah saya di puskesmas kan 2004, cebolno arane ijazah ki emang di butuhkan, begitu PKBM iku ono, buka' paket A la aku kan ndaftar, ne' bagiku yo sangat pokok e segala-galane wes gampang untuk kali fasilitas saya itu terpenuhi luweh lah coro gampang maju ke jenjang.
25 26 27	P	Waune kan njenengan sekolahe nyampe' kelas 4 SD mawon, la njenengan waktu niku mpun saged moco, ngitung-ngitung koyo' ngunu ?
28	S	Wes, moco wes biso, nulis siti'-siti' wes biso.
29 30	P	La kwi mbantu nang okuwi rak masalah seng koyo kwi mbantu neng nggon kunu nopo po rak pak?
31 32 33 34	S	Yo mbantu segala-galane lah, yo memang pelajarane laen tah mas, dari saya kelas 4 SD dulu kan, karo SD sekarang kan beda jauh memang dadi matematika utowo opo ki memang beda, mung karang di beri bukune nopo kan, di kei buku pelajaran



35		PKN, Bahasa Indonesia kan, berarti kan tanpa di ingetkan di
36		sinauni kan mangklihe kan siti'-siti' pahamlah, berarti
37		menunjange kan memang terpenuhi coro munu, memang koyo
38		belajar dari awal maneh memang, yo berbeda ne' mbiye' kan,
39		coro gampang tambah-tambahane gampang, begi komplit,
40		saiki kan ono persen ono opo.
41	P	La mbiye' pas jamane njenengan mpun enten niku dereng
42		keterampilan-keterampilan, di ajari keterampilaniku?
43	S	ne' nang sekolahan mbiye' yo ono, tapi kan modele gampang-
44		gampang wes klalen nopo mboh, jaman mbiye' sekolahe
45		lamongo coro gampang opo yo pra karya paling nganyam
46		tikar tok, modele yo koyo kae, seng kertas di suek-suek ngko di
47		warna kae, nganggo kertas manila kae otok. la co'e ne' sa'niki
48		wes canggih maneh SD puo wes do faham.
49	P	Pak la perbedaane jauh nopo mboten pak, sa'derenge mlebet
50		kalean sa'sampune mlebet ten PKBM?
51	S	Yo jauh memang tujuan saya kan, memang ijazah itu memang
52		di butuhkan sekali, dadi onone PKBM menunjang bagi yang
53		membutuhkan koyo aku, seng ora membutuhkan yo mungkin
54		jawabane seje maneh. Ne' pendapatku yo baik tah, asale kan
55		neng SD negerine dewe kan tidak ada sebangsa paket ora ono.
56		onone seng koyo swasta-swasta. mbiye' yo ijazah pak nggopo
57		menurutku, soale ora ono minat pak neng pemerintahan.
58	P	Sebelum njenengan mandeng pendidikan pripun pak,? Waune
59		sa' derenge mandenge wah ijazah niku penting?
60	S	Yo kerono wes nduwe anak karo bojo mas, ha'a istilahe koyo
61		nduwe roso gelo keru kan wes biasa ow, mangklihe kan
62		otomatis, ooo rekene ijazah ki juga penting, masalah ngko
63		kanggone opo ae rak ngerti nasibe wong kan rak weroh kabeh
64		mas, koyo munu aku gelo nemen.
65	P	Mbiye' njenengan kelas 4 medal sekolah niku, medal lang lung
66		kerja nopo pripun pak,?
67	S	Ne' mbiye' terus terang niku, pertama iku mbiye' mripatku
68		rusak mas, dadi koyo munu tapi, wong tuo waktu semunu wes
69		do rak ono kabehkan, nggo ndelok angel, koyomunu seng
70		peran serta ki koncoku sa'bangku kwi, yo jane ki aku sekolah ki
71		yo ora kebodonen yo rak kepinterenlah waktu semunu ki,
72		maune ki loro panas, mari la kwi nyerange nang mripat,
73		mangklihe dadi'ke min.
74	P	Tapi secara ekonomi mampu njeh pak?
75	S	yo, mampu rak mampu yo di mampu-mampu'ke, hehe
76	P	Pak, la ko' njenengan milih mlebet ten PKBM Al-Hikmah niku
77		pripun?
78	S	La soale lebih dekat, terus tangkil tengah asline yo ono si, tapi
79		kan adoh tor wes keru. Labegitu kene ono, langsung ndaftar, la
80		mbiye' yo belajare mbengi, bar iso kae, bar maghrib, maune



81	 <p>P</p>	tiap malem, karo di tinjau de' dinase nopo waktu coro ulangane	
82		ki ra	
83		 <p>S</p>	penah mboten ngerasa' minder koyo' ngunu rak nduwe ijazah,
84			kan soale kembulane koyo wong do pendidikane duwur ngunu,
85			terus barang melu PKBM nduweni roso nambah percaya dirine
86			ora pak?
87	 <p>S</p>	Asale aku ki menyadari dengan pekerjaan saya si, teru terang	
88		karang nyatane nang bagian rendah dewe ow, waktu aku mlebu	
89		ki aku spontan, maune yo entok honor otok tah, 150 setahun,,	
90		selama setahun ki 150 sebulane, , yo alhamdulillah karang gusti	
91		Allah ngera'ke selama setahun langsung kontrak, yo memang	
92		tak akui nang kono-kono ora ono seng rak nduwe ijazah di	
93		kontrak PTT yo ora ono, memang pancen gusti Allah	
94		ngersaake, yo tak syukuri temenan, dadi koyomunu memang	
95		pancen yo bener istilahe nyong kerja yo tetep ono seng ngatur	
96		mas, sale ono pak dokter seng menghubungkan saya dengan	
97		yang bersangkutan menerima lamaran ki kan ono, la ko' reng	
98		umahe temu wes lamarane gowo, dadi neng dinas ki lamarane	
99		nggerek asis otok. yo ijazah ki biso di bangga ke biso ora,	
100		mung karang kanggo menunjang nang nggon kepegawaian ki	
101		harus ono ijazah ki masalahe, bagi saya menguntungkan	
102		koyomunu,ne' masalah kembulan karo konco bolo yo byasa.	



### SUBJEK (RESPONDEN) 7


Nama : Nasihin  
 Lokasi : PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon  
 Status/jabatan : Tutor PKBM Al-Hikmah  
 Waktu : Pekalongan, Jumat 6 september 2013


No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Menurut anda bagaimana tujuan, tugas, fungsi dan manfaat PKBM?
3 4 5 6 7 8 9	S	Tujuan nya adalah untuk membantu anak yang tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang formal, sehingga dapat diatasi dengan sekolah non formal. Sedangkan fungsinya memudahkan bagi anak yang siangnya bekerja dan malamnya bisa belajar. PKBM juga ikut dalam menyelesaikan permasalahan dalam pendidikan. Misal anak yang tidak ikut sekolah formal, dapat masuk ke PKBM sebagai lembaga yang melayani masyarakat
10 11	P	Bagimanakah peran PKBM dalam membina masyarakat putus sekolah.
12 13 14 15 16 17 18 19 20	S	Peran PKBM itu ada dua fungsi, 1. Yang jelas agar dapat mengikuti pendidikan akademik, yaitu dengan pelajaran dan 2 adalah bisa ke ekstra yang diadakan/dilaksanakan. Di PKBM ada ekstra 1, ekstra seperti contoh setir mobil, terus las, terus dengan kegiatan lain suatu contoh yaitu keterampilan service Hp. Ini merupakan suatu fungsi dari PKBM itu yang jelas, karena PKBM disamping pembelajaran akademik juga ada ekstranya. Bagi anak yang tidak bisa meneruskan sekolah kejenjang yang formal bisa masuk ke PKBM.
21 22	P	Menurut anda apa, program apa yang diutamakan di PKBM Al-Hikmah?
23 24 25 26 27	S	Kalau yang diutamakan adalah 60% pendidikan, yang 40% adalah ekstra, meski begitu jika seorang anak lebih berminat pada kegiatan ekstra maka yang diutamakan adalah Ekstra begitu pula sebaliknya, intinya disesuaikan dengan minat dari warga belajar.
28 29	P	Dalam menjalankan perannya apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi PKBM Al-Hikmah
30 31 32 33 34	S	Faktor penghambatnya, 1. Beberapa kegiatan pendidikan di PKBM dilaksanakan atas swadaya, dari warga belajar, misalnya di paket C. Permasalahan yang dijumpai adalah warga belajar yang enggan menyelesaikan pendidikan dikarenakan mereka kurang mampu membayar SPP



35	P	Selain itu pak, kira-kira faktor penghanbatnya apa lagi?
36	S	Yang penghambat lain adalah alat, karena pembelajaran itu dilaksanakan pada malam hari, itu kalau musim hujan, itu juga penghambat dalam satu musim, satu atau dua bulan tertentu ketika musim hujan biasanya anak-anak banyak yang tidak berangkat, terlebih lagi kalau rumahnya jauh.
37		
38		
39		
40		
41	P	Pak kalau manajemen di PKBM ini bagaimana?
42	S	Kalau untuk manajemen, di PKBM itu. Tutonya bagus, warga belajarnya juga bagus, semuanya aktif sehingga semua komponen dapat memainkan perannya dengan baik, dan kegiatan ekstra pun dapat berlangsung dengan baik.
43		
44		
45		
46	P	Terus faktor pendukungnya apa sajan pak?
47	S	Ya faktor pendukungnya tempat ya'kan, terus fasilitasnya juga baik, Dari segi pembelajaran tutornya juga berstandar-standar, terus lulusan S1 sebagai guru-guru yang sudah mumpuni, bahkan mengajar, minim sudah SI yang mengajar tutornya.
48		
49		
50		
51		
51	P	Lalu ada tidak pak, tutor yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya?
52		
53	S	Ada, tapi tidak semua harus faq, namun bisa menguasai materi, karena yang namanya mencari guru yang istilahnya faq, tidak bisa memberikan upah yang berimbang, bisa yang penting ada kemauan . kalo sudah ada kemauan ya sudah
54		
55		
56		
57	P	Ini pak terkait dengan kualitas PKBM, bagaiman penilaian bapak tentang hal itu?
58		
59	S	PKBM di sini itu kualitasnya jelas, lulusan dari PKBM ini ada yang melanjutkan lagi ke perguruan tinggi seperti STIKPA STAIN, UNIKAL. La ini merupakan suatu kelebihan, jadi minat seorang di paket C bukan hanya terhenti di paket C saja, namun ada yang melanjutkan.
60		
61		
62		
63		
64	P	Oh jika seperti itu, berarti bentuk nyata pemberdayaan anak putus sekolah di sini apalagi pak?
65		
66	S	Tutor sering memberikan penjelasan, bahwa ijazah PKBM mempunyai kedudukan yang sama seperti ijazah dari sekolah formal, dengan begitu warga belajar akan semangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka di setarakan dengan peserta didik dari sekolah formal.
67		
68		
69		
70		
71	P	Apa saja si pak program-program di PKBM ini?
72	S	Programnya banyak mas, program di PKBM Al-Hikmah terbagi menjadi dua yaitu program pendidikan akademik yaitu dengan pelajaran dan yang kedua adalah ekstra/keterampilan diantaranya setir mobil, las, service hp, ada juga disini mempunyai 10 set alat untuk program service Hp, juga mempunyai alat untuk giling singkong, berarti buat opak dari singkong, terus juga mempunyai alat las, dulu kita juga pernah mendatangkan dari SMK N 1 Kedungwuni, jadi tenaga
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		





80		ahlinya dari sana, itu dibuat dengan dua kelompok, yaitu
81		kelompok A dan kelompok B dan yang istimewanya PKBM
82		ini, selain kami serius mengadakan pelatihan, kami juga
83		menjaga hubungan kekeluargaan dengan sesama warga
84		PKBM, kami saling menjaga silaturahmi, apabila ada salah
85		satu keluarga yang terkena musibah, atau kecelakaan kamipun
86		biasanya bertakziah dan menjenguk, malam ini contohnya
87		mas, ada alumni PKBM ibunya meninggal kamipun
88		bertakziah dan berbela sungkawa.



## SUBJEK (RESPONDEN) 8

Nama : Muh. Mahfudz Sidik  
 Lokasi : Desa Kemas, Kecamatan Kedungwuni  
 Status/Jabatan : Warga Belajar Paket B PKBM Al-Hikmah  
 Waktu : Pekalongan, Minggu 8 September 2013

No Baris	Pelaku	Wawancara
1	P	Mlebu neng PKBM Al-Hikmah de' kapan mas?
2	S	Wes rong tahun (2 tahun).
3	P	La pembelajarane paket B kepriye mas?
4	S	yo kokae penak
5	P	La penake kepriye mas.?
6	S	gurune penak ngajare, akrab
7	P	Ko' sampean milih PKBM Al-Hikmah ki asale nengopo,
8		istilahe PKBM kan ora Al-Hikmah tok, neng pekajangan be'
9		ono, neng Wonopringgo juga ono, la ko' milihe ko' neng
10		PKBM Al-Hikmah kuwi ceritane kepriye?
11	S	Yo pengen konco c, hehe,,,
12	P	Opo melu konco, terus ngerti de'ngendi?
13	S	Melu konco, koncone kemas juga, tapi SMA,
14	P	Oh yo mas, maaf sebelume, ko' njenengan mlebu PKBM iku
15		waune putus sekolah nopo pripun mas, ?, karo neng ngendi
16		mas sekolahe?
17	S	aku nang kampir mas, yo pengen metu tok, terus barang kuwi
18		mendek setahun
19	P	La neng ngopo mas, ko' bisane metu de' sekolah?
20	S	La pye maneh ow, wes terlanjur mendeng mbelerlah,
21	P	Mungguhe sampean, bedo sampean sa'wese melu PKBM karo
22		sa' durunge kan, seng sampean rasa'ke perbedaane pye, istilahe
23		koyo pembelajarane ki?
24	S	Bedone koncone, mendeng do angel kae si, rak do bareng ki
25		orak.
26	P	La ono seng lyane rak mas, istilahe kan mungkin seng koyo
27		maune rak reti iki, mangkihe reti, opo di ajarke opo, ?
28	S	Mboten
29	P	Njenengan melu PKBM ki, kanggo nopo si, niatelah?
30	S	Niate pak nggo kerjo
31	P	Ijazahe ki pok mas
32	S	Ha'a
33	P	Menurute njenengan penting rak sih PKBM ki kanggo wong-
34		wong utowo bocah seng kuwi, koyo putus sekolah, penting rak



35		Smas onone PKBM ki?
36	S	Jareku penting, nggo wong seng mending rak mampu
37	P	Sa'kelas ne' di kiroki ono wong piro?
38	S	Sa'kelas ki 40 co'e
39	P	La sampean pernah nduweni roso minder koyo ngunu rak,
40		istilahe koyo sampean munu putus sekolah rak tekan, liyanekan
41		podo do lulus koyo ngunu rak mas?
42	S	Yo orak, rosone gelo otok,



## SUBJEK (RESPONDEN) 9

Nama : Abdul Malik  
 Lokasi : Sidorejo, Kecamatan Tirto  
 Status/Jabatan : Alumni Paket C  
 Waktu : Pekalongan, Selasa 6 Agustus 2013

Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	P	Menurut anda seberapa pentingkah PKBM Al-Hikmah dalam membina masyarakat putus sekolah?
3 4 5	S	Penting sekali, terutama untuk membantu anak-anak yang kurang mampu, untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
6 7	P	Menurut njenengan apa Keunggulan dari PKBM Al-Hikmah?
8 9 10 11 12 13 14	S	Disana kita di ajarkan <i>life skill</i> , seperti saya mengikuti keterampilan setir mobil. Kemudian waktu pembelajarannya, Pembelajaran nya, waktu di PKBM Tirto setiap sore habis dhuhur kemudian pulang nya magrib, kalau di Al-Hikmah berbeda, pembelajaran di lakukan pada malam hari, jadi waktu bekerja saya tidak terganggu.
15 16	P	Bagaimana pendapat anda tentang peran PKBM Al-Hikmah?
17 18 19	S	Yo sangat membantu, di PKBM kan ada beberapa keterampilan yang diajarkan, itu setidaknya dapat membekali kita setelah lulus dari sana?
20		Setelah lulus dari PKBM apa yang anda rasakan?
21 22 23		Ya sangat membantu, saya sekarang sudah bekerja sebagai supir trefel antar kota, keterampilan ini saya peroleh ketika saya menjadi warga belajar di PKBM Al-Hikmah
24 25	P	Menurut anda bagaimanakah kualitas tenaga pendidik di PKBM Al-Hikmah
26 27	S	Untuk tutor, memang mumpuni di bidangnya, tidak asal-asalan tutor, untuk sarpras lumayan lengkap mas,
28 29 30	P	Kembali lagi ke permasalahan di atas, menurut anda, kira-kira hal apa lagi yang membedakan PKBM Al-Hikmah dengan PKBM yang lain?
31 32 33	S	Setahu saya baru pertama di PKBM Al-Hikmah, tujuannya supaya ada komunikasi antar warga belajar maupun dengan pengurus ataupun juga dengan tutor
34 35	P	Menurut anda bagaimanakah pengajaran di PKBM Al-Hikmah?



36	S	Pengajarannya ada yang serius ada yang santai, gurunya enak kalau diajak komunikasi, terkadang juga memberikan masukan, searing.
37		
38		
39	P	Apakah anda merasa malu bersekolah di PKBM Al-Hikmah
40	S	Saya bisa sekolah sama dengan orang lain selain itu saya juga bisa bekerja,
41		
42	P	Menurut anda apakah ada alumni warga belajar yang kemudian mengembangkan keterampilan yang diajarkan di PKBM?
43		
44		
45	S	Ada mas, teman saya. Namanya ikhwanudin, kemarin mengembangkan budidaya jamur, tapi ini masih fakum karena masih terkendala biaya produksi
46		
47		
48	P	Menurut anda apa yang perlu di perhatikan bagi pelaksanaan pendidikan di PKBM Al-Hikmah?
49		
50	S	Mungkin supaya bisa dikoordinasi lagi kegiatan ekstra supaya anak-anak bisa belajar keterampilan di PKBM
51		
52	P	Bagaimana pendapat anda tentang peran PKBM Al-Hikmah
53		
54	S	Yo sangat membantu, di PKBM kan ada beberapa keterampilan yang diajarkan, itu setidaknya dapat membekali kita setelah lulus dari sana?
55		
56		
57	P	Menurut anda perbedaan apa saja yang anda rasakan setelah belajar di PKBM Al-Hikmah?
58		
59	S	Setelah belajar di PKBM saya mempunyai keterampilan yang dulunya saya tidak punya, seperti servis HP dulunya saya tidak bisa, sekarang yo Alhamdulillah sekarang bisa, begitu juga dengan setir mobil, dulu saya tidak bisa sekarang bisa.
60		
61		
62		
63		



## FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : .....  
Umur : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Alamat : .....  
Nomor telpn : .....

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Moh Taufiq Adnan Amal, perihal prosedur penelitian tentang Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Hikmah Dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Maka saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya sepenuhnya atas dasar keinginan saya pribadi tanpa ada paksaan maupun ancaman dari pihak manapun.

Pekalongan ,.....2013

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)





PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT

**PKBM AL-HIKMAH**

KECAMATAN KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN

Akta Notaris No : 48 Tanggal 26 April 2008 email : [pkbm\\_alhikmah@yahoo.co.id](mailto:pkbm_alhikmah@yahoo.co.id)  
Alamat : Jln. Plosoran Tangkil Kulon-Kedungwuni-Pekalongan 51173, Telp. 085866551500

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor:049/B/M.1/PKBM/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aniyah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala PKBM Al-Hikmah Tangkil Kulon

Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : Moh. Taufiq Adnan Amal

NIM : 202109245

Judul Skripsi :” **Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Hikmah dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**”

telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan.

Demikian keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya

Pekalongan, 28 September 2013

Kepala PKBM Al-Hikmah



Nur Aniyah, S.Pd.I



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS HIDUP

Nama Lengkap : MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 3 Juni 1991

Alamat : Salakbrojo RT. 03 RW. 02 Kedungwuni Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

1. MI WS Salakbrojo lulus tahun 2003
2. MTs Simbang Kulon lulus tahun 2006
3. MAS Simbang Kulon lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah masuk tahun 2009

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap: Alwi

Pekerjaan : Wirausaha

Agama : Islam

Alamat : Salakbrojo, RT. 03 RW. 02 Kedungwuni Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Fadhillah

Pekerjaan : Guru Swasta

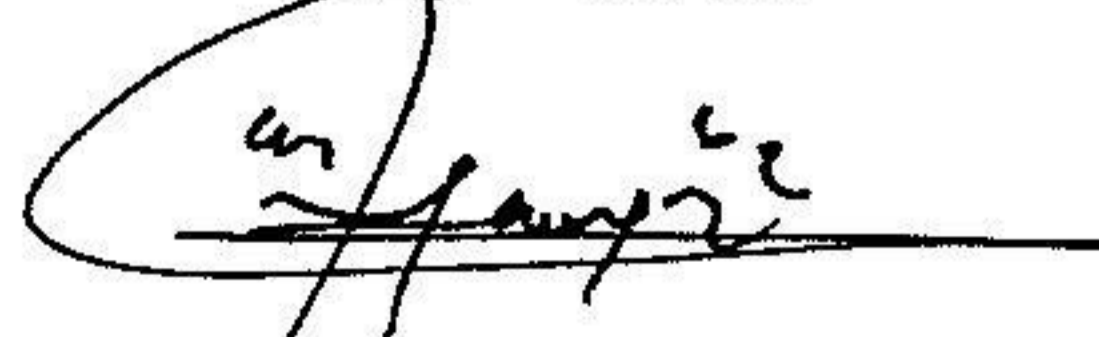
Agama : Islam

Alamat : Salakbrojo RT. 03 RW. 02 Kedungwuni Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang membuat



MOH. TAUFIQ ADNAN AMAL

NIM. 202.109.245